



SKRIPSI

**MANAJEMEN HUMAS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1
MAKASSAR**

A. NUR ANNISA

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2021**



**MANAJEMEN HUMAS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1
MAKASSAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Administrasi Pendidikan
Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Makassar

**A. NUR ANNISA
1643040005**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2021**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
Jalan : Tamalate I Tidung Makassar Kode Pos 90222
Telp. (0411) 884457 Fax (0411) 883076
Laman: www.unm.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“MANAJEMEN HUMAS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 MAKASSAR”**

Nama : A. Nur Annisa
NIM : 164 304 0005
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, naskah skripsi ini telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Makassar, 29 Desember 2020

Pembimbing I:


Drs. Andi Hapicara M.Pd
NIP. 19581213 198503 1 002

Pembimbing II:


Syamsulhal Basri, S. Pd., M.Pd
NIP. 19831207 201012 1 003

Disahkan:

Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan

Dr. Ed. Faridah, S.T. M.Sc
NIP. 19740224 200501 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
Alamat: Jl. Tamalate I Kampus Tidung UNM
Telepon: (0411)884457-883076 fax (0411)883076
Laman : <http://www.unm.ac.id/>

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI







Skripsi diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dengan SK Dekan Nomor 0134/UN36.4/PP/2020, tanggal 12 Januari 2021, dan telah di ujikan pada hari Senin tanggal 18 Januari 2021 sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Administrasi Pendidikan serta telah dinyatakan **LULUS**.

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNM


Dr. Abdul Saman S.Pd., M.Si. Kons
NIP. 19720817 200212 1 001

Panitia Ujian:

- | | | |
|------------------|--|---|
| 1. Ketua | : Dr. Pattaufi, M.Si |  |
| 2. Sekretaris | : Dra. Sitti Habibah, M.Si |  |
| 3. Pembimbing I | : Drs. Andi Mappincara, M.Pd |  |
| 4. Pembimbing II | : Syamsurijal Basri, S. Pd., M. Pd |  |
| 5. Penguji I | : Sumarlin Mus, S.Pd., M.Pd |  |
| 6. Penguji II | : Dr. Muhammad Ardiansyah, S.IP., M.Pd |  |

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. Nur Annisa
NIM : 1643040005
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Manajemen Humas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1
Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan atau mengandung unsur plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Makassar, 05 Oktober 2020

Yang membuat pernyataan



A. Nur Annisa

MOTTO DAN PERUNTUKKAN

Fondasi utama kesuksesan adalah niat, usaha, do'a dan restu orang tua.

~A. Nur Annisa~

Dengan segala kerendahan hati
Kuperuntukkan skripsi ini
kepada Mama, Atta dan Saudara-Saudariku tercinta
yang dengan tulus memberikan dukungan dan do'a kepada penulis
Semoga Allah Subhanahuwata'ala Memberikan Rahmat dan Keberkahannya
Kepada Kita semua.

ABSTRAK

A. Nur Annisa, 2021. Manajemen Humas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Makassar. Skripsi. Dibimbing oleh Drs. Andi Mappincara, M.Pd. dan Syamsurijal Basri, S.Pd., M.Pd; Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini mengkaji tentang manajemen humas di MAN 1 Makassar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen humas di MAN 1 Makassar. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, wakamad humas, dan guru mata pelajaran dan orangtua atau wali siswa. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Tahap analisis data melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi manajemen humas di MAN 1 Makassar yaitu: Dalam perencanaannya, humas menetapkan tujuan dan menyusun program kerja humas dengan membuat konsep dan mengkomunikasikan melalui rapat internal yaitu dengan kepala madrasah, komite madrasah, wakil-wakil kepala madrasah, serta guru-guru MAN 1 Makassar. Dalam melaksanakan program humas terdapat dua prosedur yang dilakukan yaitu partisipasi semua pihak, baik pihak internal madrasah (kepala madrasah, guru, staf, dan siswa) dan pihak eksternal (orang tua, alumni, instansi, media massa) dan mengadakan komunikasi dengan memanfaatkan media informasi terkini dengan membuat halaman website untuk mempublikasikan aktivitas-aktivitas dan informasi-informasi tentang kebijakan madrasah. Evaluasi Humas, yang menjadi bahan evaluasi adalah evaluasi pencapaian tujuan dan evaluasi keterlaksanaan program madrasah. Evaluasi tersebut menentukan kegiatan kehumasan kedepannya akan ada perubahan baru yang lebih kreatif dan inovatif, yang mana masih memberikan kontribusi yang baik bagi lembaga, masyarakat dan pihak-pihak yang terlibat dalam upaya mempertahankan citra positif madrasah dan pengembangan kinerja kehumasan di MAN 1 Makassar.

Kata Kunci : *Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi Humas*

PRAKATA

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahrabbi'l'amin, puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah Subhanahuwata'ala, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Humas Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Makassar”. Penulisan skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan rintangan, Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat penulis kepada kedua orang tercinta, Ayahanda Andi Mahmud dan Ibunda Haniyah atas segala do'a, dorongan, cinta kasihnya dan pengorbanan yang tak terhingga diberikan kepada penulis sampai dititik ini.

Secara khusus, penulis menghaturkan penghargaan dan terimakasih Kepada Bapak Drs. Andi Mappincara, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Syamsurijal Basri, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya memberikan arahan, petunjuk, dan motivasi kepada penulis dimulai dari

penyelesaian usulan penelitian hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Selanjutnya, penulis juga tak lupa ucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M. TP. selaku Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menuntut ilmu di Universitas Negeri Makassar.
2. Bapak Dr. Abdul Saman, M. Si Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar atas segala kebijakannya sebagai pimpinan Fakultas tempat penulis menimba ilmu selama ini.
3. Bapak Dr. Mustafa, M. Si selaku Wakil Dekan I, Dr. Pattaufi M. Si selaku Wakil Dekan II, dan Dr. H. Ansar, M.Si selaku Wakil Dekan III yang telah memberikan layanan akademik, administrasi dan kemahasiswaan selama proses pendidikan dan penyelesaian studi bagi penulis.
4. Ibu Dr. Ed. Faridah, ST. M. Sc dan Ibu Dr. Wahira, M.Pd. yang masing-masing merupakan Ketua dan sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang senantiasa memberikan perhatian, bimbingan, fasilitas dan layanan terbaik di Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
5. Bapak dan Ibu Dosen Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang dengan ikhlas dan tak kenal lelah memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan dibangku kuliah.

6. Bapak Luqman MD, S. Ag., S.E., M.M., selaku Kepala MAN 1 Makassar, Bapak Dr. Nurdin, S.Pd., M.Si., selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Humas, Guru dan Orangtua atau wali siswa yang telah meluangkan waktunya serta memfasilitasi penulis dengan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
7. Teruntuk sahabatku Dwi Istiqomah, Sitti Rahma Mutmainnah, Elsa Felia, Husnul Fathiyah, Raihan Fadillah, Andi Resky Amalia, Nurhidaya, Haslindah, Irdyanti yang selalu memberikan dukungan, do'a dan motivasi kepada penulis.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Administrasi Pendidikan. Terkhusus untuk Keluarga Besar Administrasi Pendidikan Angkatan 016 yang telah menerima penulis dengan sangat luar biasa dan memberikan informasi, dukungan, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
9. Rekan-rekan KKN-PPL Terpadu angkatan XIX Dinas Pendidikan Kabupaten Pangkep terimakasih atas kebersamaannya selama tiga bulan berkesan dan memberikan motivasi kepada penulis.
10. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu, Penulis ucapkan Terima kasih yang sedalam-dalamnya.

Semoga segala dukungan, arahan, bimbingan, dan segala bentuk kebaikan yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini bernilai pahala di sisi Allah Shubhanahu Wata'ala. Permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang mengenal penulis untuk memaafkan segala kekhilafan penulis baik yang disengaja maupun tidak disengaja selama proses perkuliahan. Akhir kata, semoga

karya skripsi ini dapat bermanfaat dan sebagai bahan masukan dan informasi bagi pembaca, terlebih kepada penulis sendiri.

Makassar, 14 Mei 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Amir' or similar, written in a cursive style.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
MOTTO DAN PERUNTUKKAN	vi
ABSTRAK	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL	9
A. Tinjauan Pustaka	9
1. Konsep Dasar Manajemen	9
2. Konsep Dasar Humas	13
3. Konsep Dasar Manajemen Humas	19
B. Kerangka Konseptual	24
BAB III	26
METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	26
B. Kehadiran Peneliti	27
C. Lokasi Penelitian	27
D. Deskripsi Fokus	28
E. Sumber Data	28
F. Prosedur Pengumpulan Data	29
G. Analisis Data	31

H. Pengecekan Keabsahan Data	34
I. Tahap-Tahap Penelitian	35
BAB IV	37
HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
2. Hasil Penelitian Manajemen Humas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Makassar	43
B. Pembahasan	60
1. Perencanaan kehumasan	60
2. Pelaksanaan Kehumasan	62
3. Evaluasi Kehumasan	64
BAB V	66
KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71
RIWAYAT HIDUP	118

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Guru Dan Pegawai MAN 1 Makassar	41
Tabel 4.2 Data Siswa Dan Rombongan Belajar MAN 1 Makassar	42
Tabel 4.3 Keadaan Sarana Dan Prasarana MAN 1 Makassar	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Konseptual	25
Gambar 4.1	Visi, Misi, Fungsi, Program Kerja, dan Rencana Kerja Humas	48
Gambar 4.2	Penyampaian Informasi Melalui Media Sosial (<i>whatsapp</i>)	58

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Nama Lampiran	Halaman
1.	Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen	72
2.	Lampiran 2. Pedoman Wawancara	74
3.	Lampiran 3. Matriks Analisis Data	80
4.	Lampiran 4. Dokumentasi	98
5.	Lampiran 5. Persuratan	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan bagian dari fenomena interaksi kehidupan sosial manusia, artinya di dalam kehidupan ini manusia membutuhkan pendidikan untuk bisa berinteraksi dengan baik dan bersosialisasi dengan lingkungannya. Lembaga pendidikan utamanya madrasah, tidak bisa terlepas dari manajemen, karena manajemen merupakan komponen integral yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan.

Hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di madrasah. Keberadaan humas di lembaga pendidikan merupakan bagian dari kegiatan pendidikan dan fungsinya memperlancar aktivitas pendidikan.

Pengaruh globalisasi, kemajuan teknologi dan informasi serta perubahan nilai-nilai sosial harus diperhitungkan dalam penyelenggaraan pendidikan, apalagi tanggung jawab dunia pendidikan untuk mencapai tujuan pokok melahirkan manusia yang berkualitas. Pendidikan yang bermutu tentu memerlukan banyak syarat yang harus dipenuhi oleh lembaga. Perlunya tenaga profesionalisme humas guna memberikan informasi, kepercayaan dan *image* yang baik yang dimiliki oleh

lembaga tersebut. Tentu peran humas dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menjaga citra madrasah sangat penting, meskipun tidak semua humas yang mengendalikan. Humas dengan tugas pokoknya sebagai penyampai informasi bagi masyarakat internal maupun eksternal. Selain menyampaikan informasi mengenai keadaan lembaga juga memiliki tugas pokok yaitu melakukan komunikasi dua arah yang dapat memberikan keuntungan bagi lembaga dan masyarakat secara internal maupun eksternal. Untuk itu, dalam penyelenggaraan pendidikan diperlukan manajemen yang baik dengan memanfaatkan sumber daya pendidikan secara efektif dan efisien. Sebagaimana ditegaskan dalam Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 23 bahwa: “Sumber daya pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana, dan prasarana.”

Dari penjelasan undang-undang tersebut jelas bahwa salah satu sumber daya pendidikan adalah masyarakat. Masyarakat merupakan konsumen pendidikan. Saat ini masyarakat sudah pandai memilih pendidikan terbaik untuk anak-anaknya. Dengan animo masyarakat yang mulai selektif akan pendidikan masa depan, maka dari itu madrasah selalu memberikan penawaran dan inovasi bagi pendidikannya. Penelitian ini berfokus pada manajemen humas di Madrasah. Madrasah merupakan dari, oleh, dan untuk masyarakat. Madrasah melakukan pembinaan pendidikan kepada peserta didik yang didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh keluarga dan masyarakat. Kondisi itu muncul karena keluarga dan masyarakat

memiliki keterbatasan dalam melaksanakan pendidikan. Tetapi, tanggung jawab pendidikan anak seutuhnya menjadi tanggung jawab orang tua. Madrasah hanya meneruskan dan mengembangkan pendidikan yang telah diperoleh di lingkungan keluarga sebagai lingkungan pendidikan informal. Madrasah sebagai penyelenggara pendidikan formal mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap berlangsungnya proses pendidikan. Selanjutnya, ditegaskan dalam Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab XV Pasal 54 :

(1) Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan; (2) Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan; (3) Ketentuan mengenai peran serta masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Mulyasa (2012: 50) sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efisien. Hubungan sekolah dan masyarakat dilakukan untuk menjembatani kebutuhan yang dibutuhkan oleh sekolah dan masyarakat itu sendiri (Rohiat, 2012).

Lembaga pendidikan yang dijadikan lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Makassar yang beralamat di Jalan Tala'salampang No. 46 Makassar. MAN 1 Makassar merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Kementerian Agama yang bernuansa Islam dan berstatus akreditasi A. Kunci utama keberhasilan peningkatan mutu pendidikan madrasah dengan adanya pengelolaan atau manajemen. Manajemen Madrasah

menjadi satu komponen penting dalam proses pendidikan. Pola manajemen Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Makassar diarahkan kepada sistem Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). MBS ini diharapkan partisipasi masyarakat sebagai konsumen pendidikan atau yang sering disebut dengan Manajemen Humas. MAN 1 Makassar mengalami perkembangan secara terus menerus sejak berdirinya hingga saat ini khususnya di bidang teknologi dan informasi.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di MAN 1 Makassar, manajemen humas dimulai dari perencanaan program, melaksanakan program kerja, dan terakhir adalah evaluasi program humas. Kehumasan MAN 1 Makassar menggunakan website untuk mengkomunikasikan, menginformasikan dan menjalin kerjasama dengan orang tua siswa, masyarakat sekitar, alumni, komite, dan *stakeholder* madrasah. Selain itu, ada program untuk alumni agar tidak jauh dari lingkungan madrasah. Dalam hal ini, setiap alumni bisa melirik sekolahnya khususnya alumni-alumni yang berhasil, bisa memberikan bantuan yang sifatnya fisik maupun non-fisik. Bantuan fisik seperti alat lab, computer, *ac* dan lain sebagainya. Bantuan non-fisiknya yaitu alumni yang ingin menukarkan pikiran dan pengalamannya kepada siswa di MAN 1 Makassar.

Seiring berjalannya waktu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan menjadi tugas madrasah dalam melakukan inovasi pendidikan. Madrasah memanfaatkan media online dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat, baik itu *website*, *facebook*, Instagram, dan media lainnya untuk meminimalisir permasalahan yang terjadi. Masyarakat luas seharusnya paham akan

hal ini, dikarenakan madrasah telah memanfaatkan media online untuk penyebaran informasi mengenai aktivitas atau kegiatan-kegiatan di madrasah dan juga kebijakan madrasah dalam rangka peningkatan dan pengembangan madrasah.

Adapun masalah yang dihadapi humas MAN 1 Makassar yaitu sosialisasi dengan orang tua atau wali siswa masih perlu di tingkatkan. Sosialisasi yang dimaksud yaitu dalam hal sosialisasi informasi-informasi tentang kebijakan madrasah, dan juga pertemuan orang tua siswa dengan pihak komite. Di samping karena siswa masih aktif belajar jadi belum dicantumkan program-program kapan dilaksanakan pertemuan-pertemuan dengan masyarakat. Pertemuan-pertemuan ini dilakukan minimal dua kali yaitu penerimaan peserta didik baru dan tahun ajaran baru. Selain itu juga, komunikasi dan penyebaran informasi melalui website menjadi masalah dikarenakan tidak semua masyarakat memahami secara luas. Untuk itu, diperlukan pertemuan-pertemuan untuk mensosialisasikan kepada orang tua atau wali siswa.

Beberapa hasil penelitian terdahulu terkait hubungan sekolah dengan masyarakat menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian ini. Antara lain penelitian yang dilakukan oleh Andi (2018) dengan judul Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Menarik Minat Masyarakat Di SMK Negeri 2 Ponorogo. Strategi penguatan Lembaga Humas di SMK Negeri 2 Ponorogo. Sebagai organisasi yang penting di sebuah lembaga pendidikan, humas didukung oleh pendanaan dan juga seluruh komponen sekolah. Dari segi pendanaan, humas didukung oleh dari BOS dan juga komite. Strategi Humas dalam Menarik Minat Masyarakat di SMK Negeri 2

Ponorogo yaitu: distingtif, fokus, reputasi, dan identitas sekolah. Model pengelolaan humas dalam menarik minat masyarakat meliputi: perencanaan humas pelaksanaan humas, menjalin hubungan kerjasama dengan pihak luar demi tercapainya tujuan sekolah dengan melakukan sosialisasi humas ke sekolah-sekolah, mendatangkan perwakilan siswa ke SMK Negeri 2 Ponorogo, promosi melalui media cetak, melalui media elektronik, melalui siswa, guru, dan karyawan. Evaluasi humas, dilakukan setiap akhir kegiatan, juga melalui audit internal dan audit eksternal.

Adapun hasil penelitian Irawanda (2019) tentang Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat di SMKN 3 Makassar. Kesimpulan penelitian tersebut yaitu manajemen humas dilakukan secara sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya dengan menggunakan teknik dan media yang ada untuk mendukung kinerja kehumasan di SMKN 3 Makassar.

Selanjutnya, Amir (2019) Manajemen Humas di SMKN 1 Luwu Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi manajemen humas di SMKN 1 Luwu Timur meliputi: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program. Perencanaan program humas yaitu membuat program kerja humas sesuai tupoksinya. Pelaksanaan program yaitu menjalin kerjasama dan komunikasi dengan komite dan orang tua/wali siswa mengenai program sekolah dan menjalin komunikasi dengan DU/DI serta instansi pemerintah dengan tujuan agar siswa dapat melakukan kegiatan prakerin sesuai dengan bidang keahliannya. Evaluasi humas, evaluasi langsung dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah. Dalam penelitian ini dilakukan dua jenis evaluasi yaitu evaluasi proses kerja dan evaluasi hasil.

Secara umum dari beberapa hasil penelitian yang dipaparkan di atas membahas mengenai manajemen humas di sekolah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang bagaimana proses manajemen humas di madrasah. Rasa keingintahuan peneliti tersebut dituangkan melalui penelitian ilmiah yang berjudul “Manajemen Humas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Makassar”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, maka peneliti merumuskan fokus dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah perencanaan kehumasan di MAN 1 Makassar?
2. Bagaimanakah pelaksanaan kehumasan di MAN 1 Makassar?
3. Bagaimanakah evaluasi kehumasan di MAN 1 Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan kehumasan di MAN 1 Makassar.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kehumasan di MAN 1 Makassar.
3. Untuk mengetahui evaluasi kehumasan di MAN 1 Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang administrasi pendidikan khususnya mata kuliah manajemen humas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang manajemen humas di MAN 1 Makassar dan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas madrasah.
- b. Bagi Guru: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan sebagai bahan masukan manajemen humas di MAN 1 Makassar.
- c. Bagi Peneliti: Hasil penelitian ini sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun karya tulis ilmiah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL

A. Tinjauan Pustaka

1. Konsep Dasar Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Ruslan (2016) manajemen berasal dari kata *manage* (bahasa latinnya: manus) yang berarti: memimpin, menangani, mengatur, atau membimbing. Secara istilah manajemen adalah rangkaian proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya (Saefullah dan Sule, 2009).

Engkoswara dan Komariah (2011: 87) menjelaskan bahwa:

Manajemen merupakan suatu proses yang kontinu yang bermuatan kemampuan dan keterampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara perorangan ataupun bersama orang lain dan melalui orang lain dalam mengkoordinasi dan menggunakan segala sumber untuk mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif, dan efisien.

Selanjutnya, Rasyid (2017) manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap organisasi dari pemberdayaan, pemanfaatan, juga penggunaan sumber daya organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses kerjasama oleh dua orang atau lebih dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di dalam organisasi untuk mencapai tujuan secara produktif, efektif dan efisien.

b. Fungsi-Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh manajer sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut G.R. Terry yang dikutip oleh Engkoswara dan Komariah (2011) yang disingkat POAC di dalam manajemen meliputi: *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan/penggerakan), dan *Controlling* (pengendalian). Selanjutnya, S.P Siagian (Badrudin, 2015) fungsi-fungsi manajemen yaitu: *planning*, *Organizing*, *Motivating*, *Controlling*, dan *Evaluating*.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat diambil beberapa fungsi manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Fungsi-fungsi manajemen tersebut merupakan tahapan-tahapan dalam melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

1) Fungsi Perencanaan

Perencanaan merupakan fungsi yang paling awal dari keseluruhan fungsi manajemen sebagaimana banyak dikemukakan oleh para ahli. Perencanaan meliputi penetapan tujuan dan standar, penentuan aturan dan prosedur, pembuatan rencana serta ramalan (prediksi) apa yang akan terjadi (Ruslan, 2016).

Ada beberapa hal yang penting dilaksanakan terus menerus dalam manajemen pendidikan sebagai implementasi perencanaan, diantaranya:

- a) Merinci tujuan dan menerangkan kepada setiap pegawai/ personil lembaga pendidikan;
- b) Menerangkan atau menjelaskan mengapa unit organisasi diadakan;
- c) Menentukan tugas dan fungsi, mengadakan pembagian dan pengelompokan tugas terhadap masing-masing personil;
- d) Menetapkan kebijaksanaan umum, metode, prosedur dan petunjuk pelaksanaan lainnya;
- e) Mempersiapkan uraian jabatan dan merumuskan rencana/ skala pengkajian;
- f) Memilih para staf (pelaksana), administrator dan melakukan pengawasan;
- g) Merumuskan jadwal pelaksanaan, pembakuan hasil kerja (kinerja), pola pengisian staf dan formulir laporan pengajuan;
- h) Menentukan keperluan tenaga kerja, biaya (uang) material dan tempat;
- i) Menyiapkan anggaran dan mengamankan dana;
- j) Menghemat ruangan dan alat-alat perlengkapan. (Rahmat, 2016: 65-66).

Dapat disimpulkan bahwa perencanaan dalam manajemen merupakan hal yang awal dilakukan untuk menetapkan aktivitas yang akan dilakukan meliputi penetapan tujuan dan standar, penentuan aturan dan prosedur, pembuatan rencana serta ramalan (prediksi) apa yang akan terjadi.

2) Fungsi Pelaksanaan/Penggerakan

Menurut Siagian (2012: 95) mendefinisikan bahwa penggerakan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif, dan ekonomis. Melaksanakan program merupakan usaha menggerakkan staf sekolah sedemikian rupa hingga mereka

berkeinginan dan berusaha untuk mencapai tujuan sekolah, termasuk sasaran-sasarannya (Danim dan Danim, 2010).

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan adalah keseluruhan usaha, cara, teknik, dan juga metode untuk mendorong para anggota organisasi untuk mencapai tujuan termasuk juga sasaran-sasaran organisasi secara efektif dan efisien.

3) Fungsi Evaluasi

Komite Studi Nasional tentang Evaluasi dari UCLA (Widoyoko, 2015: 4) menyatakan bahwa: Evaluasi adalah suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya. Evaluasi merupakan fungsi sebelum pengambilan tindakan korektif oleh pimpinan (Badrudin, 2015).

Tujuan dari evaluasi menurut Rahmat (2016: 69) yaitu untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif tentang suatu program. Informasi yang dimaksud berupa proses pelaksanaan program, dampak atau hasil yang dicapai, efisiensi serta pemanfaatan hasil evaluasi yang difokuskan untuk program itu sendiri, yaitu untuk mengambil keputusan apakah dilanjutkan, diperbaiki, atau dihentikan. Evaluasi juga dipergunakan untuk kepentingan penyusunan program berikutnya maupun penyusunan kebijakan yang terkait dengan program.

Evaluasi sebagai hasil terhadap apa yang sudah dikerjakan. Dalam hal ini, kegiatan evaluasi untuk mengetahui apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya atau belum.

2. Konsep Dasar Humas

a. Pengertian Humas

Mulyasa (2012: 50) “Hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah.” Humas di lingkungan organisasi kerja atau instansi pemerintah, termasuk organisasi pendidikan, harus diartikan sebagai serangkaian kegiatan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat atau pihak tertentu di luar organisasi tersebut (Suryosubroto, 2012).

Adapun pendapat Soetjipto dan Kosasi (2004: 193) mengungkapkan bahwa “Humas adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dengan masyarakat untuk meningkatkan pengertian masyarakat tentang kebutuhan serta kegiatan pendidikan serta mendorong minat dan kerjasama untuk masyarakat dalam peningkatan dan pengembangan sekolah.”

Pendapat lain yang dikemukakan oleh Ruslan (2016: 14) bahwa: “*Public Relations* merupakan mediator yang berada antara pimpinan organisasi dengan publiknya, baik dalam upaya membina hubungan masyarakat internal maupun eksternal”. Esensi hubungan sekolah dan masyarakat adalah untuk meningkatkan keterlibatan, kepedulian, kepemilikan, dan dukungan dari masyarakat terutama dukungan moral dan finansial (Rohiat, 2012: 28).

Selanjutnya, Sikumbang (2013) menyatakan Hubungan sekolah dan masyarakat sebagai proses komunikasi antara sekolah dan masyarakat untuk berusaha menanamkan pengertian warga masyarakat tentang kebutuhan dan karya pendidikan

serta pendorong minat dan tanggung jawab masyarakat dalam usaha memajukan sekolah.

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Hubungan sekolah dengan masyarakat (humas) merupakan proses komunikasi antara sekolah dengan masyarakat untuk menanamkan minat masyarakat tentang kebutuhan serta kegiatan pendidikan dan bekerjasama dalam peningkatan dan pengembangan sekolah.

b. Tujuan Dan Fungsi Humas

Menurut Purwanto (2010: 190) tujuan diselenggarakannya hubungan sekolah dan masyarakat adalah:

- 1) Mengenalkan pentingnya sekolah bagi masyarakat.
- 2) Mendapatkan dukungan dan bantuan moril maupun finansial yang diperlukan bagi pengembangan sekolah.
- 3) Memberikan informasi kepada masyarakat tentang isi dan pelaksanaan program sekolah.
- 4) Memperkaya dan memperluas program sekolah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.
- 5) Mengembangkan kerjasama yang lebih erat antara keluarga dan sekolah dalam mendidik anak-anak.

Selain itu juga, hubungan sekolah dan masyarakat bertujuan untuk:

- 1) Memajukan kualitas pembelajaran, dan pertumbuhan anak;
- 2) Memperkokoh tujuan serta meningkatkan kualitas dan penghidupan masyarakat;
- 3) Menggairahkan masyarakat untuk menjalin hubungan dengan sekolah.

(Mulyasa, 2012: 50).

Untuk merealisasikan tujuan tersebut, banyak cara yang bisa dilakukan oleh sekolah dalam menarik simpati masyarakat terhadap sekolah dan menjalin hubungan

yang harmonis antara sekolah masyarakat. Dalam hal ini, tujuan dari humas yaitu selalu menginginkan respon yang positif dari masyarakat sehingga respon yang dihasilkan bisa disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan sekolah dan bagi aktivis kehumasan kedepannya.

Fungsi humas dapat berarti bahwa bagaimana humas dapat mencapai tujuan organisasi/lembaga. Menurut Cutlip dan Center dalam Kusumastuti (2002: 23-24)

fungsi PR meliputi:

- 1) Menunjang kegiatan manajemen dan mencapai tujuan organisasi.
- 2) Menciptakan komunikasi dua arah secara timbal balik dengan menyebarkan informasi dari perusahaan kepada publik dan menyalurkan opini publik pada perusahaan.
- 3) Melayani publik dan memberikan nasihat kepada pimpinan organisasi untuk kepentingan umum.
- 4) Membina hubungan secara harmonis antara organisasi dan publik baik internal maupun eksternal.

Fungsi humas ialah mengatur berbagai kegiatan dalam bidang hubungan masyarakat untuk membangun dan mempertahankan hubungan baik dan bermanfaat antara lembaga pendidikan dengan masyarakat.

c. Prinsip-Prinsip Humas

Prinsip humas adalah hal yang menjadi acuan untuk melakukan kegiatan kehumasan. Daryanto dan Farid (2013) mengemukakan prinsip-prinsip hubungan sekolah dan masyarakat sebagai berikut:

- 1) *Integrity*, semua kegiatan yang berkaitan dengan sekolah dan masyarakat harus terpadu dan terbuka. Tidak ada istilah *hidden agenda*.
- 2) *Continuity*, memelihara hubungan Antara sekolah dan masyarakat secara *continue* atau terus menerus berkelanjutan.

- 3) *Coverage*, dalam kegiatan pemberian informasi harus dilakukan secara menyeluruh dan mencakup semua aspek.
- 4) *Simplicity*, menyederhanakan komunikasi terkait informasi agar mudah terserap dan dimengerti.
- 5) *Constructiveness*, pola hubungan yang dibangun hendaknya dilakukan secara konstruktif sehingga menghasilkan timbal balik atau respon yang positif.
- 6) *Adaptability*, pola hubungan sekolah dan masyarakat harus beradaptasi dengan kondisi terutama yang ada di masyarakat.

d. Media Humas

Menurut Syamsi yang dikutip oleh Suryosubroto (2012) menyatakan bahwa media humas terdiri atas media audio, media visual, dan media audiovisual.

1) Media audio

Media audio adalah media untuk mengadakan hubungan masyarakat dengan menggunakan indra pendengaran sebagai indra informasi, misalnya radio dan telepon.

2) Media visual

Media visual adalah media untuk mengadakan hubungan masyarakat dengan menggunakan atau memanfaatkan indra penglihatan, misalnya pameran, foto, *slide*, surat kabar, buletin, pamflet, lambang bendera, karikatur, gambar dan skema organisasi.

3) Media audiovisual

Media audiovisual adalah media yang digunakan untuk menyebarkan berita yang dapat ditangkap oleh indra mata maupun indra telinga, misalnya film, siaran televisi, pertemuan, diskusi, seminar, konferensi, dan pers.

Media komunikasi merupakan saluran untuk menyampaikan suatu ide atau informasi yang digunakan suatu organisasi *public relations* terhadap publiknya melalui saluran media komunikasi secara langsung maupun secara tidak langsung.

e. Peran Humas

Ada empat peran utama humas yang dikemukakan oleh Ruslan (2016: 26-27) adalah sebagai berikut:

- 1) *Communicator*, Artinya kemampuan sebagai komunikator baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui media cetak/elektronik dan lisan (*spoken person*) atau tatap muka dan sebagainya. Di samping itu juga bertindak sebagai mediator dan sekaligus persuador.
- 2) *Relationship*, Kemampuan peran PR/Humas membangun hubungan yang positif antara lembaga yang diwakilinya dengan publik internal dan eksternal. Juga, berupaya menciptakan saling pengertian, kepercayaan, dukungan, kerjasama dan toleransi antara kedua belah pihak tersebut.
- 3) *Back up Management*, Melaksanakan dukungan manajemen atau menunjang kegiatan lain, seperti manajemen promosi, pemasaran, operasional, personalia dan sebagainya untuk mencapai tujuan bersama dalam suatu kerangka tujuan pokok perusahaan/organisasi.
- 4) *Good Image Maker*, Menciptakan citra atau publikasi yang positif merupakan prestasi, reputasi dan sekaligus menjadi tujuan utama bagi aktivitas *public relations* dalam melaksanakan manajemen kehumasan membangun citra atau nama baik lembaga/organisasi dan produk yang diwakilinya.

Humas memiliki peran membangun citra yang positif bagi lembaga atau organisasi dalam berkomunikasi sebagai media untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan organisasi, membangun hubungan yang positif, selain itu juga untuk melaksanakan kegiatan dalam mencapai tujuan bersama dan produk yang diwakilinya.

f. Teknik-Teknik Humas

Teknik humas adalah suatu proses komunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pengertian akan kebutuhan pendidikan dalam rangka peningkatan dan pengembangan sekolah. Beberapa Teknik meningkatkan ketelibatan berbagai pihak dalam menyelenggarakan pendidikan Daryanto dan Farid (2013: 143-144) adalah sebagai berikut:

- 1) Layanan Masyarakat. Dalam hal ini lembaga pendidikan harus mempelajari kebutuhan masyarakat dan berusaha memberikan layanan yang terbaik untuk masyarakat.
- 2) Program Pemanfaatan Alumni Sekolah. Lembaga bisa melibatkan alumni-alumni yang sukses sebagai pembicara dalam seminar-seminar atau kegiatan lain untuk meningkatkan semangat siswa-siswanya.
- 3) Masyarakat Sebagai Model. Masyarakat sebagai model siswa di sekolah, terutama masyarakat yang telah berhasil dalam kehidupannya.
- 4) *Open House*. Lembaga pendidikan secara terbuka bersedia diobservasi oleh masyarakat, sehingga masyarakat mengetahui penyelenggaraan pendidikan di lembaga tersebut.
- 5) Pemberian Kesempatan Kepada Masyarakat. Lembaga memberi kesempatan kepada masyarakat untuk ikut terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan.
- 6) Masyarakat Sebagai Sumber Informasi. Lembaga selalu mencari isu-isu dalam masyarakat guna pengembangan lembaganya.

- 7) Diskusi panel. Siswa, orang tua, staf dan pekerja mengadakan pertemuan untuk menindaklanjuti kegiatan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat.
- 8) Memberdayakan orang-orang kunci. Lembaga juga bisa memberdayakan orang-orang kunci dalam masyarakat seperti: ulama, tokoh masyarakat, sesepuh desa, pengusaha sukses, ketua RT, RW dan lain sebagainya untuk diikutkan dalam memikirkan program pengembangan sekolah.

Teknik-teknik humas digunakan untuk meningkatkan pengertian kepada setiap anggota masyarakat atau berbagai pihak akan kebutuhan pendidikan. Untuk itu, teknik-teknik humas sangatlah diperlukan dan bukan hanya untuk kepentingan sekolah itu sendiri melainkan juga akan berguna untuk masyarakat sehingga masyarakat akan paham peranannya di dalam pendidikan.

3. Konsep Dasar Manajemen Humas

Hubungan sekolah dengan masyarakat sangat berperan dalam membantu keefektifan tugas-tugas dalam organisasi. Hubungan masyarakat bersama-sama mencari dan menemukan kepentingan organisasi yang mendasar dan menginformasikan kepada semua pihak yang terkait dalam meningkatkan citra organisasi. Sikumbang (2013) mengungkapkan bahwa:

Manajemen hubungan sekolah dan masyarakat merupakan kegiatan melakukan hubungan kepada para stakeholder dalam rangka publikasi atau pencitraan sekolah. Kegiatan ini secara substansi dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah. Kegiatan tersebut pada dasarnya untuk mempublikasikan program sekolah kepada masyarakat. Bentuk kegiatan dapat dilakukan melalui pertemuan atau rapat dengan orang tua, pameran sekolah, bulletin sekolah, dan lain-lain.

Rahmat (2016: 12) mendefinisikan bahwa “*public relations* merupakan fungsi manajemen untuk mencapai target tertentu yang sebelumnya harus mempunyai

program kerja yang jelas dan rinci, mencari fakta, merencanakan, mengkomunikasikan, hingga mengevaluasi hasil-hasil apa yang telah dicapainya.” Selanjutnya, Mohammad (2015) “manajemen hubungan masyarakat (humas) adalah proses penelitian, perencanaan, pelaksanaan suatu kegiatan komunikasi yang disponsori oleh organisasi. Proses manajemen humas biasa dilakukan oleh seorang praktisi dalam kegiatan humas.”

Hakikat humas dalam manajemen pendidikan Islam dapat diartikan sebagai:

Suatu proses hubungan timbal balik antara lembaga pendidikan Islam dengan masyarakat yang dilandasi dengan iktikad saling mengenal (*ta'âruf*), saling memahami (*tafâhum*), saling mengasihi (*tarâhum*), saling menolong (*ta'âwun*), dan saling menanggung (*takâful*) dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan sebelumnya yang didasarkan pada nilai-nilai dalam ajaran Islam. (Mulyono, 2017).

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen humas adalah proses pengelolaan komunikasi antara sekolah dengan masyarakat yang disponsori oleh organisasi (sekolah) dengan menggunakan fungsi-fungsi manajemen untuk memberikan pengertian dan mendapat dukungan dari masyarakat dalam rangka publikasi atau pencitraan sekolah yang dilakukan oleh seorang praktisi dalam kegiatan humas. Sebagaimana yang telah diatur dalam Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah tentang peran serta masyarakat dan kemitraan sekolah/madrasah adalah sebagai berikut:

- 1) Sekolah/Madrasah melibatkan warga dan masyarakat pendukung sekolah/madrasah dalam mengelola pendidikan.
- 2) Warga sekolah/madrasah dilibatkan dalam pengelolaan akademik.

- 3) Masyarakat pendukung sekolah/madrasah dilibatkan dalam pengelolaan non-akademik.
- 4) Keterlibatan peranserta warga sekolah/madrasah dan masyarakat dalam pengelolaan dibatasi pada kegiatan tertentu yang ditetapkan.
- 5) Setiap sekolah/madrasah menjalin kemitraan dengan lembaga lain yang relevan, berkaitan dengan input, proses, output, dan pemanfaatan lulusan.
- 6) Kemitraan sekolah/madrasah dilakukan dengan lembaga pemerintah atau non-pemerintah.
- 7) Kemitraan SD/MI/SDLB atau yang setara dilakukan minimal dengan SMP/MTs/SMPLB atau yang setara, serta dengan TK/RA/BA atau yang setara di lingkungannya.
- 8) Kemitraan SMP/MTs/SMPLB, atau yang setara dilakukan minimal dengan SMA/SMK/SMALB, MA/MAK, SD/MI atau yang setara, serta dunia usaha dan dunia industri.
- 9) Kemitraan SMA/SMK, MA/MAK, atau yang setara dilakukan minimal dengan perguruan tinggi, SMP/MTs, atau yang setara, serta dunia usaha dan dunia industri di lingkungannya.
- 10) Sistem kemitraan sekolah/madrasah ditetapkan dengan perjanjian secara tertulis.

a. Perencanaan Humas

Stoner, dkk. dalam Rahmat (2016: 63) Perencanaan sebagai fungsi manajemen dilakukan pada tahap pertama sebelum melaksanakan kebijakan, program dan kegiatan.

Engkoswara dan Komariah (2011: 132) menjelaskan bahwa:

“Perencanaan adalah suatu kegiatan untuk menetapkan aktivitas yang berhubungan dengan jawaban 5W1H yaitu: apa (*what*) yang akan dilakukan, mengapa (*why*) hal tersebut dilakukan, siapa (*who*) yang melakukannya, dimana (*where*) melakukannya, kapan (*when*) dilakukan, dan bagaimana (*how*) melakukannya. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berkaitan dengan tujuan-tujuan yang akan dirumuskan, teknik dan metode yang dipergunakan, dan sumber yang diperdayakan untuk mencapai tujuan tersebut.”

Perencanaan sebagai cetak biru (*blu print*) atas kebijakan, program dan kegiatan-kegiatan organisasi. Perencanaan humas pada lembaga pendidikan

berfungsi mencari umpan balik positif kepada lembaga pendidikan, membantu tenaga pendidik, dan kependidikan di bidang penilaian dari para *stakeholder* lembaga (Maskur, 2018: 20). Beberapa karakteristik dari perencanaan madrasah yang baik yang dikemukakan oleh Wiyani (2019: 81), diantaranya:

- a. Perencanaan sekolah disusun dengan melibatkan seluruh warga pendidikan.
- b. Perencanaan sekolah disusun sesuai dengan keinginan, kebutuhan, dan harapan-harapan warga pendidikan.
- c. Perencanaan sekolah disusun berdasarkan hasil kajian, terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi oleh sekolah.
- d. Perencanaan sekolah memiliki relevansi dengan tujuan dan fungsi pendidikan nasional.
- e. Perencanaan sekolah memiliki relevansi dengan kurikulum yang sedang dilakukan oleh pemerintah.
- f. Perencanaan sekolah tersusun secara sistematis, rasional, empirik, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Perencanaan merupakan upaya untuk menentukan program kegiatan yang ingin dilakukan serta bagaimana cara mencapai tujuan organisasi. Perencanaan sebagai suatu proses mempersiapkan sesuatu yang akan dilakukan dan selanjutnya untuk meraih tujuan yang sudah disepakati.

b. Pelaksanaan Humas

Rahmat (2016: 120) pelaksanaan humas merupakan suatu proses yang terencana yang berkesinambungan guna memperoleh itikad baik dari semua pihak, baik kepada pihak internal (Kepala sekolah, guru, staf) maupun kepada pihak eksternal (orang tua, masyarakat). Pelaksanaan merupakan upaya untuk menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja serta menggunakan fasilitas yang ada untuk melaksanakan pekerjaan secara bersama. Minarti (2016) mendefinisikan bahwa

“Pelaksanaan merupakan upaya untuk menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja serta menggunakan fasilitas yang ada untuk melaksanakan pekerjaan secara bersama. Fungsi penggerakan ini menempati posisi yang penting dalam merealisasikan segenap tujuan organisasi.”

Selanjutnya, Soetjipto dan Kosasi (2004: 195) mengatakan bahwa dalam pelaksanaan hubungan sekolah-masyarakat perlu diperhatikan koordinasi antara berbagai bagian dan kegiatan dan di dalam penggunaan waktu perlu adanya sinkronisasi.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan humas adalah bentuk realisasi perencanaan melaksanakan tindakan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

c. Evaluasi Humas

Rahmat (2016) mengatakan evaluasi merupakan proses yang menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai. Terdapat tujuh elemen yang harus dilakukan dalam pelaksanaan evaluasi menurut Rahmat (2016: 68), yaitu: 1) *focusing the evaluation* (penentuan fokus yang akan dievaluasi), 2) *designing the evaluation* (penyusunan desain evaluasi), 3) *collecting information* (pengumpulan informasi), 4) *analyzing and interpreting* (analisis dan interpretasi informasi), 5) *reporting information* (pembuatan laporan), 6) *managing evaluation* (pengelolaan evaluasi), dan 7) *evaluating evaluation* (evaluasi untuk evaluasi).

Selanjutnya, Baharun yang dikutip oleh Hadi (2018) Evaluasi ialah proses yang dilakukan untuk menilai bagaimana sebuah program *public relation* yang sudah disusun telah dikelola dengan efektif. Evaluasi ini akan melihat apakah program telah

dilaksanakan sesuai dengan panduan yang direncanakan atau tidak. Sedangkan evaluasi hasil menilai efek apa yang didapat dari pelaksanaan program humas, apakah sudah memenuhi tujuan atau belum. Penilaian atau evaluasi merupakan penentuan derajat kualitas berdasarkan indikator yang ditetapkan terhadap penyelenggaraan pekerjaan.

Weiss dalam buku Widoyoko (2015: 5) ada empat hal yang ditekankan pada rumusan tujuan evaluasi, yaitu: 1) menunjuk pada penggunaan metode penelitian, 2) menekankan pada hasil suatu program, 3) penggunaan kriteria untuk menilai, 4) kontribusi terhadap pengambilan keputusan dan perbaikan program di masa mendatang.

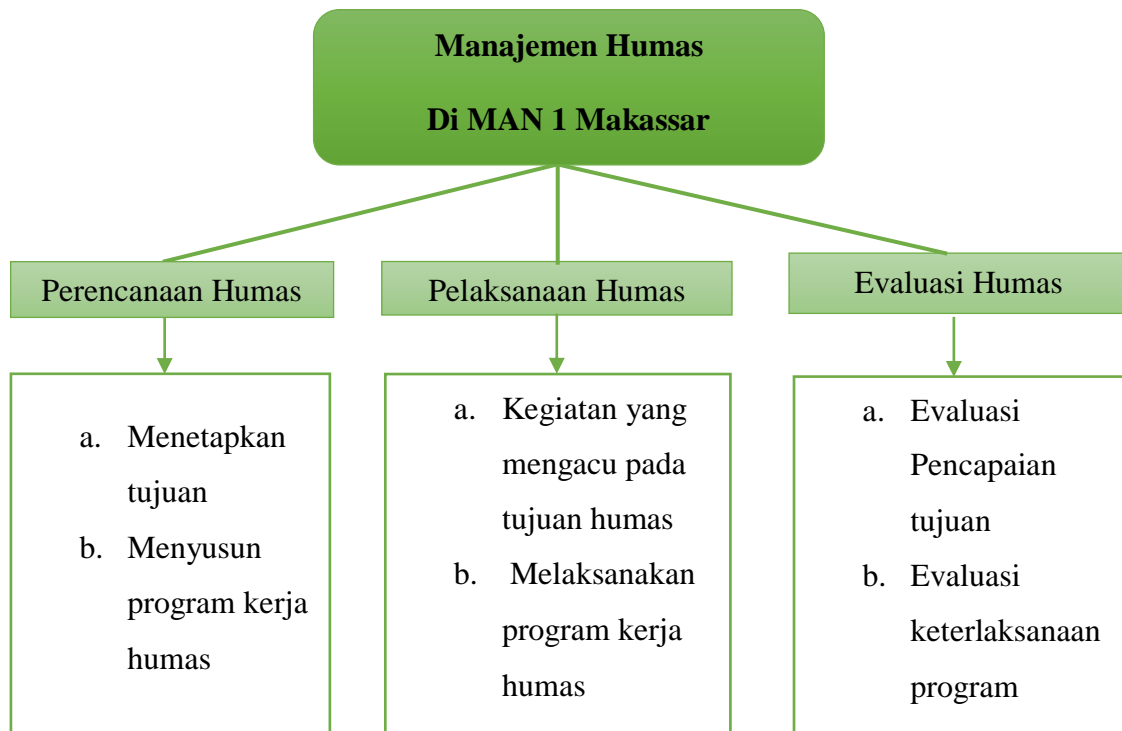
B. Kerangka Konseptual

Manajemen humas merupakan suatu manajemen komunikasi yang dilakukan oleh madrasah guna mencapai saling pengertian dan menjalin hubungan baik antara madrasah dengan masyarakat baik internal maupun eksternal dengan memanfaatkan media informasi terkini, sehingga tercipta suatu opini publik yang positif untuk meningkatkan mutu dan menjaga citra madrasah. Manajemen Humas di MAN 1 Makassar meliputi perencanaan program, pelaksanaan, selanjutnya evaluasi program yang dilakukan oleh para praktisi humas di MAN 1 Makassar. Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang menunjang proses pembangunan masyarakat, turut bertanggung jawab untuk meningkatkan taraf hidupnya. Oleh karena itu, kegiatan madrasah dalam semua bidang harus relevan dan terpadu dengan kebutuhan dan

aktivitas keseharian masyarakat, agar kedua belah pihak dapat mewujudkan kerjasama yang baik dalam meningkatkan kualitas layanan pembelajaran dan keluarannya.

Di era globalisasi saat ini madrasah sebagai lembaga pendidikan semakin diuntut untuk memberikan suatu manajemen dan layanan yang profesional kepada masyarakat melalui tahapan terhadap komponen-komponen manajemen humas. Berdasarkan pembahasan di atas, maka peneliti menggambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus (Moleong 2018: 5). Metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilakunya dapat diamati. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari wawancara mendalam, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo, dan dokumen resmi lainnya.

Selanjutnya jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif format deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Metode deskriptif kualitatif merupakan proses untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu.

Pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kehumasan di MAN 1 Makassar.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, alat pengumpul data utama adalah peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain. Oleh karena itu, pada saat pengumpulan data di lapangan peneliti adalah instrumen kunci dalam penelitian. Kehadiran peneliti yang berperan sebagai instrumen kunci dalam pelaksanaan penelitian sangat berperan penting dalam seluruh proses penelitian sehingga tidak dapat dipisahkan dari pengamatan secara langsung agar data yang dikumpulkan dapat akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Peneliti berperan penting terutama dalam melakukan observasi langsung. Selain itu, instrumen lainnya yang digunakan oleh peneliti berupa pedoman, yaitu pedoman wawancara, pedoman melakukan observasi dan dokumentasi. Pedoman tersebut digunakan untuk mempermudah peneliti saat pelaksanaan tugasnya dilapangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Makassar yang beralamat di Jalan Tala'salampang No. 46 Makassar Kecamatan Rappocini, Kota Makassar. MAN 1 Makassar merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Kementerian Agama yang bernuansa Islam dan berstatus akreditasi A. Sekolah ini dipimpin oleh Bapak Luqman MD., S. Ag., S.E., M.M. Penerimaan peserta didik baru di MAN 1 Makassar pada 3 tahun terakhir yaitu : Tahun 2017 sebanyak 351 peserta didik, Tahun 2018 sebanyak 440 peserta didik, dan Tahun 2019 sebanyak 400 peserta didik. Sekolah ini memiliki 3 jurusan

yakni MIA (Matematika dan Ilmu Alam), IIS (Ilmu-Ilmu Sosial) dan Agama. Untuk kelas X sebanyak 11 rombel, kelas XI sebanyak 10 rombel, kelas XII 12 rombel.

Penentuan tempat penelitian dimaksudkan untuk memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga fokus penelitian tidak terlalu luas.

D. Deskripsi Fokus

1. Perencanaan kehumasan adalah upaya untuk menetapkan aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan meliputi penetapan tujuan dan menyusun program kerja humas.
2. Pelaksanaan humas merupakan tahap yang paling penting karena ini bagian dari realisasi dari perencanaan yang telah ditentukan sebelumnya yaitu melaksanakan program-program kerja yang mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan.
3. Evaluasi humas adalah tahap akhir untuk mengetahui apakah telah mencapai tujuan dan melaksanakan program kerja sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil dari evaluasi ini yang menentukan suatu program apakah dilanjutkan, dilanjutkan dengan perbaikan, ataupun dihentikan.

E. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2018: 157). Data yang akan diperoleh dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana

manajemen humas di MAN 1 Makassar yang bersumber melalui observasi partisipatif yang pasif, wawancara, maupun dokumentasi dari Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Humas, Guru dan Orangtua Siswa.

Berdasarkan jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini, yang akan dijadikan partisipan oleh peneliti adalah sekelompok objek yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian, dapat berupa manusia, benda-benda, dokumen-dokumen, dan yang terlibat langsung dalam manajemen humas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Makassar.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti menyiapkan pedoman wawancara berupa draf pertanyaan atau pedoman tertulis yang akan ditanyakan kepada responden. Pedoman tersebut berfungsi sebagai alur yang akan diikuti dalam memperoleh informasi, namun tetap memberikan kebebasan bagi responden. Kebebasan dengan susunan pertanyaan artinya wawancara dapat meluas sesuai dengan penelitian yang dikaji namun tidak keluar dari pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya. Sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu pewawancara telah menyiapkan instrumen yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan manajemen humas di MAN 1 Makassar.

Hasil yang diperoleh dari wawancara yang peneliti lakukan adalah berupa informasi yang didapatkan dengan cara bertanya langsung kepada kepala madrasah, wakamad bidang humas, serta guru dan orangtua atau wali siswa mengenai manajemen humas di MAN 1 Makassar.

2. Observasi

Observasi merupakan aktivitas pengamatan yang peneliti lakukan tentang apa yang dilihat dan didengar secara langsung baik di dalam madrasah maupun di luar madrasah. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu pengecekan halaman *website* humas MAN 1 Makassar dengan mengunjungi halaman *website* humas MAN 1 Makassar dan fokus kepada permasalahan yaitu mengamati aktivitas kehumasan di MAN 1 Makassar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap metode wawancara dan observasi dalam melakukan penelitian. Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini yakni dokumen-dokumen penting dan gambar-gambar yang berkaitan dengan manajemen humas di MAN 1 Makassar. Dokumentasi yang diperoleh meliputi profil madrasah, struktur organisasi, grafik keadaan siswa MAN 1 Makassar, slogan atau gambar-gambar yang tertempel di lingkungan madrasah, visi, misi, program kerja, dan rencana kerja kehumasan, serta dokumentasi-dokumentasi kehumasan MAN 1 Makassar.

G. Analisis Data

Setelah data terkumpul dan dianggap cukup bagi penulisan karya tulis ilmiah, maka salah satu kaidah dalam sebuah penelitian yaitu melakukan analisis data. Analisis data merupakan tahapan yang penting dan wajib dilakukan oleh semua peneliti, karena tanpa melakukan analisis data maka kita tidak akan mendapatkan temuan dari penelitian tersebut dan hanya akan melahirkan data mentah saja.

Dalam penelitian ini, tahap analisis data kualitatif yang digunakan adalah model analisis interaktif Miles dan Huberman dalam Idrus (2009):

1. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sejak awal. Proses pengumpulan data melibatkan sisi aktor (informan), aktivitas, latar atau konteks terjadinya peristiwa. Data dalam penelitian kualitatif merupakan segala sesuatu yang diperoleh dari yang dilihat, didengar, dan diamati, seperti catatan lapangan sebagai hasil lapangan, deskripsi wawancara, foto, cerita sejarah, agenda, atribut, simbol-simbol yang melekat dan dimiliki, dan banyak hal lain sebagai hasil amatan dan pendengaran.

2. Tahap Reduksi Data

Dalam proses penelitian kualitatif, data yang diperoleh peneliti bukanlah data akhir atau data jadi yang akan dapat langsung dianalisis, namun data apapun yang diperoleh selama proses berlangsung merupakan data kasar yang siap untuk

dilakukan reduksi. Selain itu juga reduksi data bukan lantas selesai bersamaan selesainya proses observasi di lapangan.

Tahapan reduksi data merupakan bagian kegiatan analisis sehingga pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang dikode, dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebut, cerita-cerita apa yang berkembang, merupakan pilihan-pilihan analitis. Dengan begitu proses reduksi data yang dimaksudkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan, serta mengorganisasi data sehingga memudahkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan yang kemudian akan dilanjutkan dengan verifikasi.

3. Tahap Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingat bahwa peneliti kualitatif banyak menyusun teks naratif. Penyajian data adalah format yang menyajikan informasi secara tematik kepada pembaca.

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya apakah peneliti meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut.

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisirkan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

Verifikasi dan penarikan kesimpulan dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Pemberian makna ini tentu saja sejauh mana pemahaman peneliti dan interpretasi yang dibuatnya. Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam proses ini adalah untuk melakukan pencatatan untuk pola-pola dan tema yang sama,

mengelompokkan, dan pencarian kasus-kasus negatif (kasus khas, berbeda, mungkin pula menyimpang dari kebiasaan yang ada di masyarakat).

H. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data dalam pengecekan keabsahan data. Menurut Moleong (2018) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Tujuan triangulasi ialah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data-data yang diperoleh dari sumber lain.

Data yang dinyatakan valid melalui triangulasi akan memberikan keyakinan terhadap peneliti mengenai keabsahan datanya sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan. Selanjutnya dalam penggunaan teknik triangulasi terdapat empat kriteria yang digunakan, Moleong (2018) yaitu (1) derajat kepercayaan (*creadibility*), (2) keteralihan (*transferability*), (3) Kebergantungan (*dependability*), dan (4) Kepastian (*confarmability*). Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji uji kredibilitas (*credibility*). Sugiyono yang dikutip Arikunto (2010) mengatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan suatu informasi yang diperoleh. Triangulasi sumber yang digunakan

dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Wakamad Humas, Guru, dan Orangtua atau wali siswa. Data dari sumber-sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana yang memiliki pandangan sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan peneliti untuk mengecek kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data, seperti halnya metode wawancara yang ditunjang dari hasil observasi atau pengamatan. Dalam penelitian ini peneliti mengungkapkan data tentang bagaimana manajemen humas di MAN 1 Makassar.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan dan proses penelitian yang akan dilalui diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tahap-Tahap Pra-Lapangan

Kegiatan yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif pada tahap pra-lapangan adalah melakukan studi awal untuk melihat fenomena yang terjadi di lapangan sebagai bahan penelitian yang akan dilakukan. Pada tahap ini peneliti akan menyusun rancangan penelitian yang memuat dan menguatkan latar belakang masalah atau konteks penelitian dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisa data, rancangan

perlengkapan yang diperlukan di lapangan, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini merupakan pekerjaan lapangan yang menuntut peneliti untuk mencari dan mengumpulkan sumber data seakurat mungkin dengan melakukan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan menggunakan beberapa alat bantu seperti tape recorder dan kamera sebagai pendukung peneliti dalam melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Makassar.

3. Tahap Analisa Data

Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan setelah mendapatkan sumber data dari hasil penelitian di lapangan. Peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian ini harus segera melakukan analisa data yang dilanjutkan dengan pengecekan keabsahan data sehingga data yang diperoleh benar-benar valid sebagai acuan untuk menemukan sebuah makna.

4. Tahap Pembuatan Laporan Dan Perumusan Hasil Penelitian

Sebagai laporan akhir yang berisi keseluruhan proses, kesimpulan dan memuat seluruh objek yang ditemukan dalam penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan, sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya. Berikut hasil penelitian ini mengacu pada prosedur pengumpulan data berupa observasi awal, wawancara, dan studi dokumentasi yang telah diperoleh. Wawancara dilakukan dengan Kepala Madrasah, Wakamad Bidang Kehumasan, dan Guru Mata Pelajaran, dan Orangtua atau Wali Siswa.

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Untuk mempermudah memahami lokasi penelitian yang menjadi tempat peneliti memperoleh data, berikut dipaparkan gambaran umum lokasi penelitian.

a. Sejarah singkat berdirinya MAN 1 Makassar

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Makassar, merupakan Madrasah Aliyah Negeri pertama di Makassar, yang bernama Madrasah Aliyah Negeri Ujung Pandang. Sejarah singkat MAN 1 Makassar, bermula sejak dikeluarkannya SKB 3 Menteri. Menteri Agama, No 6, tahun 1975, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, No 37/U/1975 dan Menteri Dalam Negeri No 36, tahun 1975. Tanggal 24 Maret 1975.

Dalam perjalanannya, Kota Ujung Pandang yang merupakan Kota tempat lembaga tersebut berada, berubah nama menjadi Kota Makassar dan SK Menteri Agama Nomor 16, Tanggal 16 Maret 1978, tentang peralihan PGA 6 tahun, menjadi Madrasah Aliyah Negeri, maka PGA 6 tahun yang ada di makassar menjadi MAN 2, dan MAN Ujung Pandang, berubah nama menjadi MAN 1 Makassar.

b. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar
NSM & NPSN	: 131 1 73 71 0026/40320479
Alamat	: Jl. Tala'salapang No.46 Kec.Rappocini Kel. Gunung Sari, Kota Makassar, Kode Pos : 90221.
Telepon	: (0411) 868996 Fax / Email : (0411) 864905 / man_ujungpandang@yahoo.com
Status Madrasah	: Negeri
Tahun Berdiri	: 1978
SK. Penegerian	: Nomor 877 Tahun 2016
Luas Tanah Seluruhnya	: 7.524 m ²
Luas Tanah untuk Bangunan	: 3,533 m ²
Luas Tanah untuk Sarana	: 2,081 m ²
Sumber Dana	: APBN

Sertifikat Akreditasi : Nomor : 152/SK/BAP-SM/X/2016, Tanggal
28 Oktober 2016, Nilai : 92 Peringkat A (Amat
Baik)
Jumlah Daya : Watt

c. Letak Geografis MAN 1 Makassar

Letak MAN 1 Kota Makassar, tepat di pinggir jalan jalur utama Jalan Tala'salampang. Di sebelah barat bersebelahan kampus UNISMUH Makassar, sebelah utara jalan raya utama, sebelah timur dan selatan pemukiman. Selain itu juga, tidak jauh dari jalan poros Provinsi Kota Makassar.

d. Visi, Misi, Dan Tujuan MAN 1 Makassar

1) Visi MAN 1 Makasar

Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar berikhtiar untuk dapat merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam era informasi dan globalisasi melalui filterisasi iman dan takwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar ingin mewujudkan harapan dan respon tersebut dalam visi berikut.

2) Misi

- a) Menjadikan MAN 1 sebagai salah satu Madrasah unggulan.
- b) Meningkatkan prestasi di bidang akademik, olahraga dan seni.

- c) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- d) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu menjalankan ajaran agama dengan baik.
- e) Menyiapkan sumberdaya manusia yang mampu mengaktualisasikan nilai-nilai ajaran islam dalam kehidupan masyarakat.

3) Tujuan

- a) Meningkatkan kualitas pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- b) Meningkatkan reputasi sekolah dalam berbagai kegiatan, baik akademik, seni, dan olahraga.
- c) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik untuk memberikan pelayanan pembelajaran secara efektif dan efisien, agar siswa dapat berkembang secara optimal.
- d) Meningkatkan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.
- e) Membiasakan peserta didik dengan aktivitas keagamaan
- f) Terjalinnnya kerjasama antara warga atau keluarga besar Madrasah dan lingkungan sekitar.

e. Keadaan Guru dan Pegawai MAN 1 Makassar

Guru, tenaga pendidik maupun pegawai/staf di madrasah merupakan orang-orang yang bertanggung jawab dalam perkembangan madrasah, baik dari segi pendidikan, pelaksanaan program maupun kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan perkembangan siswa di madrasah. Untuk itu, keberadaan guru maupun pegawai atau staf madrasah memiliki andil yang besar. Hal ini tentunya harus diimbangi dengan tenaga pendidik yang memiliki kualitas dan profesional dibidangnya masing-masing, sehingga peningkatan mutu pendidikan dan pelayanan sekolah dapat terwujud. Adapun jumlah guru dan pegawai di MAN 1 Makassar sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Keadaan Guru Dan Pegawai MAN 1 Makassar

No	Guru Dan Pegawai	Uraian		
		LK	PR	Jumlah
1.	Guru PNS Kemenag	30	36	66
2.	Guru PNS Diknas	1	5	6
3.	Pegawai PNS	3	3	6
4.	Guru Honor	4	10	14
5.	Pegawai Honor	-	9	9
6.	Satpam dan Bujang Sekolah	5	1	6
JUMLAH				107

Sumber: Tata Usaha MAN 1 Makassar Tahun Ajaran 2019/2020

f. Data Siswa Dan Rombongan Belajar MAN 1 Makassar

Tabel 4. 2 Data Siswa Dan Rombongan Belajar MAN 1 Makassar

JURUSAN	JUMLAH ROMBEL			JUMLAH SISWA/KELAS						JUMLAH		TOTAL
	KELAS			X		XI		XII		L	P	
	X	XI	XII	L	P	L	P	L	P			
MIA	6	5	7	89	149	73	123	113	140	275	412	
IIS	4	4	4	77	83	58	87	45	82	180	252	1230
Agama	1	1	1	23	17	16	19	17	19	56	55	
JUMLAH	11	10	12	189	249	147	229	175	241	511	719	

Sumber: Tata Usaha MAN 1 Makassar Tahun Ajaran 2019/2020

g. Fasilitas MAN 1 Makassar

Tabel 4. 3 Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 1 Makassar

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1.	Gedung Belajar	1	Baik
	Ruang Bk	1	Baik
	Ruang Perpustakaan	1	Baik
	WC	4	Baik
2.	Gedung Kantor (Lantai 1)	1	Baik
	Lab. Bahasa (Lantai 2)	1	Baik
	Ruang Kamad.	1	Baik
	Ruang Tata Usaha	1	Baik
	WC	2	Baik
	Pos Satpam	1	Baik
	3.	Gedung Keterm. Busana	1
4.	Ruang Kelas	1	Baik
	WC	2	Baik
	Tempat Wudhu Wanita	1	Baik
	4.	Gedung Keterm. Elektronik	1
5.	WC	3	Baik
	Dapur Kantor	1	Baik
	Ruang Kelas	2	Baik
	5.	Gedung Ruang Guru	1

	Dapur Umum/Tempat Istirahat	1	Baik
	WC	1	Baik
	Ruang Wakamad.	3	Baik
	Koperasi	1	Baik
	Ruang Pramuka	1	Baik
	Ruang Alat Olahraga	1	Baik
6.	Gedung Lab. Kimia & Biologi	1	Baik
7.	Gedung Belajar	3	Baik
8.	Gedung Belajar	1	Baik
	Ruang Kelas	4	Baik
	Ruang Kelas	3	Baik
	Ruang PMR	1	Baik
	Lab. Fisika & Geografi	1	Baik
9.	Gedung Belajar	1	Baik
10.	Masjid	1	Baik
	Ruang Belajar	3	Baik
	Tempat Wudhu Laki-Laki/Wanita	1	Baik
	WC Laki-Laki & Perempuan	4	Baik
11.	Halaman Sekolah	1	Baik
	Parkir		Baik
	Taman		Baik
12.	Indoor	1	Baik
	Lapangan Olahraga		Baik

Sumber: Tata Usaha MAN 1 Makassar Tahun Ajaran 2019/2020

2. Hasil Penelitian Manajemen Humas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Makassar

Dalam uraian berikut akan disajikan reduksi data berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu gambaran umum Manajemen Humas di MAN 1 Makassar mulai dari perencanaan humas, pelaksanaan humas dan evaluasi

humas. Berikut ini dijabarkan tiga fungsi manajemen humas di MAN 1 Makassar berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi ditemukan:

a. Perencanaan Humas MAN 1 Makassar

Perencanaan merupakan langkah awal dalam menentukan program kegiatan yang akan dilakukan agar kegiatan tersebut berjalan sesuai yang diharapkan. Jadi untuk humas secara umum berkaitan dengan kegiatan yang bersifat kehumasan bagaimana memberikan informasi yang bermanfaat tentang MAN 1 Makassar sesuai dengan tupoksi humas.

Dalam merencanakan kegiatan program humas yang ingin dicapai, wakamad bidang humas beserta praktisi humas menetapkan tujuan yang ingin dicapai. Penetapan tujuan menjadi arah bagi wakamad humas dalam menyukseskan program kerja humas. Pencapaian tujuan program humas tidak lepas pada tujuan madrasah.

Hasil wawancara dengan Bapak wakamad bidang humas:

“Berbicara tentang manajemen humas di MAN 1 Makassar itu sangat banyak, karena humas merupakan perpanjangan tangan dari bapak kepala madrasah untuk melaksanakan tugas kepala madrasah bagian kehumasan dengan *stakeholder*, khususnya di MAN 1 Makassar baik secara intern maupun secara ekstern. Jadi di internal madrasah itu, masalah bagaimana menyampaikan informasi, menyelenggarakan berbagai program madrasah yang berkaitan dengan kerjasama antar *stakeholder* yang ada di dalam lingkup madrasah, misalnya antar guru, guru dengan siswa, dan tindak lanjutnya di bantu oleh beberapa *stakeholder* lainnya, BK, Pembina-pembina ekstrakurikuler, pembina Osis itu akan dijabarkan oleh mereka semua. Untuk eksternal madrasah yaitu berkaitan dengan orangtua siswa, hubungan dengan masyarakat sekitar, hubungan vertikal, misalnya dengan Kementerian Agama Kota Makassar, Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan” (wawancara, 14 Maret 2020).

Beliau menjelaskan bahwa:

“Semua program di MAN 1 Makassar berjalan dengan baik, dalam arti kata bahwa apa yang telah disepakati yang diprogramkan dari awal bisa dilihat di web kami (www.humasman1makassar.com). Kita berhasil melaksanakan manajemen kehumasan di MAN 1 Makassar. Saya selaku wakamad humas yang diberikan amanah menjalankan kehumasan ini, kita mulai dari perencanaan (*planning*), kemudian kita membuat konsep lalu kemudian mengkomunikasikan kepada Bapak kepala madrasah setelah disepakati baru kita jalankan. Perencanaan program humas di MAN 1 Makassar itu selain mengacu terhadap konsep-konsep sebelumnya, kita melaksanakan lanjutannya, dari program sebelumnya yang belum tercapai, yang kedua kita melihat fakta-faktanya, apa yang belum ada sebelumnya, kita melaksanakan yang belum ada dengan berdasarkan fakta, misalnya kerjasama dengan beberapa komponen yang berjalan, saya berupaya menjalankan, menggerakkan, dan menginformasikan secepatnya tanpa harus menunggu lama-lama, sehingga kita selaku humas tidak ketinggalan dengan memanfaatkan teknologi informasi terkini agar apa yang kita sampaikan ke publik itu bisa cepat diketahui oleh semua baik internal maupun eksternal madrasah” (wawancara, 14 Maret 2020).

Keterangan di atas di dukung oleh Kepala madrasah yang mengatakan:

“Penyusunan program kerja humas disusun berdasarkan jangka waktu yaitu jangka pendek dan jangka panjang. Langkah-langkah perencanaan yang digunakan adalah konsep 5W+1H, *What* (apa yang harus dilakukan), *Who* (siapa yang melaksanakan), *Where* (dimana dilaksanakan), *When* (kapan dilaksanakan), *Why* (kenapa dilaksanakan), *How* (Bagaimana cara melaksanakannya)” (wawancara, 17 Maret 2020).

Selanjutnya ditambahkan oleh salah satu guru mata pelajaran mengenai fungsi dan perlunya humas di MAN 1 Makassar, sebagai berikut:

“Mengenai fungsi dan perlunya humas di MAN 1 Makassar itu sangat penting, selama ini kita lihat anak didik kita sering mengikuti lomba baik di bidang akademik maupun non akademik salah satunya menang olimpiade SAINS dan humas yang mencatat dan mempublikasikannya di halaman website, facebook, dan juga media sosial lainnya, sehingga masyarakat tahu bagaimana prestasi MAN 1 Makassar, dan masyarakat pun mendapatkan informasi bagaimana prestasi dan kondisi madrasah yang telah terekspos dan dibaca” (wawancara, 17 Maret 2020).

Dalam penyusunan program Kehumasan di MAN 1 Makassar merupakan kesepakatan dan diantara anggota lembaga pendidikan tentang apa yang dicapai oleh madrasah. MAN 1 Makassar dari awal telah merencanakan program kegiatannya dan itu dilakukan dan dibahas awal tahun ajaran dalam sebuah pertemuan, sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak kepala madrasah:

“Proses perumusan perencanaan kehumasan merupakan cikal bakal dari penggabungan dua tupoksi kehumasan yaitu dengan humas secara umum dan juga bidang keagamaan, kemudian dua tupoksi tersebut dijabarkan menjadi suatu program kerja. Untuk perencanaan jangka panjang sendiri adalah dengan berusaha melakukan rapat komite dengan menghubungi orang tua untuk membahas bagaimana kondisi anaknya selama satu tahun pembelajaran, studi banding guru dan juga siswa ke madrasah/sekolah unggulan lainnya, sosialisasi, halal bi halal Guru, Tata Usaha dan juga Komite Madrasah” (wawancara, 17 Maret 2020).

Beliau menerangkan:

“Perencanaan jangka pendek program kerja humas di MAN 1 Makassar adalah dengan menginformasikan profil madrasah, prestasi siswa, dan segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Untuk itu, kita menyediakan alat bantu agar program kerja humas dapat berjalan sesuai yang telah direncanakan. Alat bantu yang dimaksud seperti kamera untuk mendokumentasikan kegiatan kehumasan. Kemudian kita memanfaatkan teknologi informasi dengan membuat website untuk penyebaran informasi” (wawancara, 17 Maret 2020).

Wakamad bidang humas menambahkan:

“Dalam penyusunan program kerja humas dan diadakan di awal tahun ajaran dan yang terlibat yaitu kepala madrasah, komite madrasah, para wakamad serta guru-guru MAN 1 Makassar. Intinya kita ada rapat kerja membahas program kerja dari setiap bidang” (wawancara, 14 Maret 2020).

Beliau menerangkan:

“Untuk program kerja humas yang rutin itu sesuai dengan kondisi yang ada, setiap kondisi yang ada itu diketahui oleh keluarga besar MAN 1 Makassar. Sehingga, saya dalam hal ini harus dibantu dengan memanfaatkan teknologi informasi. Untuk program insidentilnya di kondisikan, di kondisikan kapan ada kegiatan kita langsung bergerak, humas sebagai penghubung informasi, kemudian menganalisa semua komponen itu tetap berjalan sesuai rencana” (wawancara, 14 Maret 2020).

Selanjutnya, salah satu guru menerangkan:

“Hal yang dilakukan yaitu tetap menjaga komunikasi yang baik antara pihak madrasah dengan pihak orang tua siswa, selain itu program kehumasan diharapkan mampu menjaga citra positif madrasah yang selama ini sudah melekat dikalangan masyarakat bagaimana kondisi dan prestasi-prestasi yang dimiliki oleh siswa-siswi kita di MAN 1 Makassar” (wawancara, 17 Maret 2020).

Berdasarkan jawaban dari beberapa informan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan humas di MAN 1 Makassar dimulai dengan menetapkan tujuan dan selanjutnya menyusun program kerja humas. Perencanaan diawali dengan membuat konsep dan mengkomunikasikan melalui rapat internal yaitu dengan kepala madrasah, komite madrasah, wakil-wakil kepala madrasah, serta guru-guru MAN 1 Makassar untuk menetapkan tujuan dan membahas program kerja yang akan dilaksanakan yang diadakan di awal tahun ajaran baru. Program humas disusun berdasarkan jangka waktu yaitu jangka pendek dan jangka panjang. Hal ini juga terlihat pada dokumentasi yang ditemukan bahwa salah satu program yang dibuat oleh humas adalah bagaimana menyusun visi, misi, fungsi, program kerja dan rencana kerja humas yang selanjutnya akan disosialisasikan ke masyarakat.

Gambar 4.1. Visi, Misi, Fungsi, Program Kerja, dan Rencana Kerja Humas

Visi

Terwujudnya kehumasan yang mampu merancang dan menyampaikan berbagai informasi yang positif tentang MAN 1 MAKASSAR sebagai pusat keunggulan dan rujukan kualitas akademik, non akademik dan akhlaq karimah.

Misi

1. Membangun budaya komunikasi berbasis data, riset, dan fakta.
2. Mengembangkan SDM kehumasan yang kompeten.
3. Menyelenggarakan kehumasan berkualitas dan berakhlaq karimah.
4. Mengembangkan sistem dan manajemen kehumasan yang profesional dan berbasis penjaminan mutu.
5. Menciptakan dan memelihara lingkungan yang sehat, kondusif, dan harmonis.
6. Meningkatkan peran serta stakeholders dalam pengembangan Kehumasan yang berkualitas.
7. Mewujudkan kerjasama yang harmonis antara madrasah dengan lembaga terkait dan lintas sektoral.
8. Mengembangkan jaringan kehumasan secara nasional maupun internasional.

Fungsi

Fungsi pokok hubungan Madrasah dengan masyarakat adalah menarik simpati masyarakat umumnya serta publik khususnya, sehingga dapat meningkatkan relasi dan antusiasme masyarakat pada MAN 1 Makassar. Hal ini akan membantu Madrasah mensukseskan program-programnya. Sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Fungsi hubungan Madrasah dengan masyarakat diantaranya sebagai berikut :

1. Mengatur hubungan inter/antar warga Madrasah
2. Mengatur hubungan Madrasah dengan orang tua/wali murid.
3. Memelihara hubungan baik dengan komite Madrasah.
4. Memelihara dan mengembangkan hubungan Madrasah dengan lembaga-lembaga pemerintah, swasta dan organisasi nasional.
5. Memberi pengertian kepada masyarakat tentang fungsi Madrasah melalui bermacam-macam tehnik komunikasi (majalah, surat kabar, internet).

Program Kerja Humas Man 1 Makassar

- A. Hubungan Madrasah dengan orang tua :
 1. Memberikan pengertian tentang tugas Komite Madrasah.
 2. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan Madrasah dengan orang tua/wali -siswa.
 3. Penjelasan kebijakan Madrasah.
 4. Penjelasan tanggung jawab pendidikan orang tua.

- B. Hubungan Madrasah dengan Komite Madrasah
1. Memberikan pengertian Komite Madrasah tentang tanggung jawabnya.
 2. Pemeliharaan hubungan yang baik antara Madrasah dengan Komite Madrasah.
 3. Menyusun rencana kerja Komite Madrasah.
 4. Menampung saran, pendapat Komite Madrasah untuk Madrasah.
- C. Hubungan Madrasah dengan masyarakat
1. Memberikan pengertian masyarakat tentang fungsi Madrasah
 2. Melaksanakan pengabdian masyarakat.
 3. Menimbulkan cinta lingkungan bagi guru dan siswa.
 4. Meningkatkan rasa cinta tanah air dan bangsa.
 5. Menampung saran, pendapat masyarakat untuk kemajuan Madrasah.
- D. Hubungan Madrasah dengan instansi lainnya
1. Menjalin kerja sama dengan instansi lainnya.
 2. Mengkoordinasikan kepentingan Madrasah dengan pihak lainnya
 3. Ikut menyukseskan program-program pemerintah/Kementerian agama.
- E. Hubungan Madrasah dengan Madrasah lainnya
1. Melakukan kerjasama dengan universitas lainnya.
 2. Pertukaran pelajar dengan Madrasah lain baik dalam negeri maupun luar negeri (internasional).

Rencana Kerja

1. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan Madrasah dengan orang tua/wali – siswa.
2. Mengkoordinir kegiatan studi banding di dalam negeri (nasional) dan luar negeri (internasional).
3. Menjadi jembatan antara Madrasah dan stakeholder atau mengadakan koordinasi dalam pelaksanaan tugas dengan semua guru, wali kelas.
4. Mengkoordinir guru dan pegawai dalam pengumpulan program.
5. Mengkoordinir kegiatan peringatan hari besar keagamaan dan hari besar nasional/menyelenggarakan/mengkoordinir pelaksanaan upacara hari nasional baik di Madrasah maupun diluar Madrasah dengan urusan kesiswaan.
6. Mengorganisir hubungan dengan alumni.
7. Mengorganisir hubungan dengan mantan guru dan pegawai.
8. Mengembangkan Basis Data di MAN 1 Makassar dapat berarti memberi pengertian kepada masyarakat tentang data dan fungsi madrasah melalui bermacam-macam teknik komunikasi (majalah, jurnal, portal, surat kabar, internet, dan lainnya).

Makassar, 07 Januari 2019

Kepala MAN 1 Makassar

Wakamad. Humas MAN 1 Makassar

Luqman MD. S.Ag., S.E., M.M
NIP. 19711002199703100

Dr. Nurdin P. S.Pd., M.Si.
NIP. 197604072005011007

Sumber: Arsip Humas MAN 1 Makassar

b. Pelaksanaan Humas MAN 1 Makassar

Pelaksanaan suatu kegiatan tidak terlepas dari tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Agar tujuan dapat tercapai diharapkan partisipasi dari semua pihak di lingkungan madrasah baik dari lingkungan internal maupun dari lingkungan eksternal madrasah.

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh kepala madrasah mengenai pihak yang berpartisipasi dalam pelaksanaan humas mempromosikan madrasah:

“Di setiap pelaksanaan humas mempromosikan, dipastikan semua pihak di MAN 1 Makassar ikut berpartisipasi karena ini merupakan tanggung jawab bersama tidak hanya kepala madrasah ataupun wakamad humas. Karena madrasah ini merupakan milik bersama sehingga kemajuan dan perkembangan madrasah kedepannya itu sudah pasti tanggung jawab bersama sehingga semua pihak sangat diharuskan berpartisipasi dalam semua pelaksanaan program humas” (wawancara, 17 Maret 2020).

Hal itu diperkuat oleh wakamad bidang humas:

“Dalam pelaksanaan humas, humas selalu memberi tahukan kepada seluruh warga madrasah tentang pelaksanaan humas jika itu berhubungan dengan kemajuan madrasah, karena MAN 1 Makassar ini bukan hanya milik kepala madrasah, humas, ataupun guru-guru tetapi milik bersama sehingga partisipasi semua pihak madrasah dalam setiap pelaksanaan humas itu pasti” (wawancara, 14 Maret 2020).

Selanjutnya, dipertegas oleh salah satu guru “Semuanya ikut berpartisipasi karena dari wakamad humas dan kepala madrasah selalu memberitahukan kepada semua pihak madrasah jika akan diadakannya kegiatan di madrasah.” (wawancara, 17 Maret 2020)

Adapun hubungan madrasah dengan masyarakat (orangtua) siswa, berikut hasil wawancaranya “hubungan kita dengan pihak madrasah ya baik-baik saja (wawancara, 10 Desember 2020). Ditambahkan oleh salah satu orangtua siswa:

”Hubungan saya dengan pihak madrasah baik-baik saja, karena kalau ada apa-apa atau masalahnya anak-anak pihak madrasah merespon dengan cepat. Misalnya kayak ada masalahnya anak-anak di sekolah, pihak madrasah memanggil orangtua siswa untuk membicarakan masalah yang dihadapi anaknya dan memberikan solusi bagaimana caranya mengatasi masalah anak-anak di sekolah” (wawancara, 10 Desember 2020).

Berikut hasil wawancara dengan masyarakat (orangtua) siswa mengenai partisipasi dengan pihak madrasah:

“saya kurang berpartisipasi sama kegiatan di MAN 1 dikarenakan kesibukan pekerjaan juga tetapi kita ada grup *whatsapp* khusus orangtua siswa, misalnya untuk mengetahui tugasnya anak-anak yang belum masuk, nilai mata pelajarannya anak-anak yang belum tuntas, pembayaran buku, dan juga jadwal penerimaan rapor, jadi kita ini sebagai orangtua juga masih bisa memantau aktivitas anak-anak walaupun kami tidak bisa berpartisipasi langsung” (wawancara, 10 Desember 2020).

Ditambahkan oleh salah satu orang tua siswa yang mengatakan:

“kalau untuk partisipasi, saya datang ke sekolah pada saat ingin membayar komite, pembayaran buku, dan penerimaan rapor karena saya juga bekerja jadi saya belum bisa ikut berpartisipasi kalau ada kegiatan atau acara yang dilaksanakan di MAN 1 Makassar” (wawancara, 10 Desember 2020).

Dipertegas oleh salah satu guru:

“Kita harus menjalin kerjasama dengan pihak luar madrasah. Misalnya dengan orangtua siswa, kita mengadakan komunikasi melalui media sosial (*whatsapp*) untuk memberikan informasi-informasi anak wali kita, seperti informasi mengenai nilai siswa yang belum masuk, pembayaran buku, dan jadwal penerimaan rapor, itu kita informasikan melalui grup *whatsapp* orangtua siswa. Selain itu juga, kita

bekerjasama dengan pihak alumni, olehnya itu kita jadikan program agar alumni tidak jauh dari madrasah. Mungkin setiap alumni melihat, khususnya alumni-alumni yang berhasil kita bisa melihat untuk memberikan bantuan, bantuan yang sifatnya fisik atau non-fisik. Yang fisik itu semacam bantuan lab, komputer dari alumni. Yang non-fisik misalnya ada alumni yang ingin menyumbangkan fikirannya dan pengalamannya kepada siswa kita” (wawancara, 17 Maret 2020).

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan partisipasi semua pihak di lingkungan madrasah dalam pelaksanaan humas di MAN 1 Makassar sudah baik, dapat dilihat dari kerjasama dengan lingkungan internal (kepala madrasah, wakamad humas, staf, guru) dan lingkungan eksternal madrasah (orangtua atau wali siswa dan alumni) MAN 1 Makassar bahu-membahu untuk dapat memajukan madrasah.

Untuk mengetahui orangtua memilih anaknya melanjutkan pendidikan di MAN 1 Makassar. Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dengan masyarakat (orangtua) siswa, sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu orangtua siswa:

“Karena MAN 1 Makassar adalah sekolah yang bernuansa Islam sebelumnya kakaknya salah satu alumni disana, jadi saya sudah tau bagaimana seluk beluknya Man 1, lingkungannya bagaimana, Jadi tidak adalagi kekhawatiran karena sebelumnya sudah ada kakaknya yang pernah sekolah disana” (wawancara, 10 Desember 2020).

Senada dengan hal tersebut orang tua dari salah satu siswa menambahkan:

“Karena MAN 1 adalah salah satu sekolah Islam di Makassar yang tidak jauh dari rumah dan ada kakaknya juga alumni disana, jadi kita sudah tahu juga bagaimana kondisi dan prestasi yang telah dimiliki oleh siswa-siswi di MAN 1 Makassar” (wawancara, 10 Desember 2020).

Selanjutnya, dalam pelaksanaan humas di MAN 1 Makassar memiliki mitra yang harus diajak kerjasama untuk mencapai kemajuan MAN 1 Makassar.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh wakamad bidang humas:

“Jadi di internal mitra saya ya guru, kita ada grup WA (*whatsapp*) guru jadi setiap apa yang kita ingin informasikan, kita sampaikan melalui WA atau langsung. Jadi setiap ada kegiatan seperti mengenai rapat kenaikan kelas, ada kegiatan kita sebar kepada guru-guru MAN 1 Makassar. Jadi informasi mengenai acara yang dilaksanakan kita *share* melalui media ataupun langsung. Kemudian mitra eksternal MAN 1 Makassar ini sudah dijelaskan yaitu media massa, instansi pemerintah, masyarakat, orang tua siswa dan itu saya upayakan bekerjasama dengan maksimal. Paling tidak kita menjalin kerjasama dengan baik dengan semuanya, kemudian memberikan informasi yang akurat, terpercaya, dan memberikan informasi yang terupdate, terbaru” (wawancara, 14 Maret 2020).

Beliau menambahkan:

“Kita memanfaatkan android, website, email kita memanfaatkan semua media online, bahkan memanfaatkan televisi dan radio. Humas MAN 1 Makassar juara 1 penyumbang berita terbanyak tingkat Provinsi Sulawesi Selatan. Kemudian juara umum 2 tingkat nasional, ini menandakan bahwa informasi yang kita sebar cepat diketahui masyarakat. Jadi setiap ada kegiatan, kita langsung buat beritanya. Itu tugas humas bagaimana menyampaikan informasi dan menjalin kerjasama” (wawancara, 14 Maret 2020).

Kepala Madrasah menambahkan:

“Alhamdulillah, selama ini hubungan antara humas dan guru serta staf berjalan dengan baik, karena kelancaran suatu program-program dari sekolah itu kalau tidak dipublikasikan melalui humas tidak akan berjalan. Oleh karena itu, humas sangat memiliki andil yang besar untuk kelancaran program kerja wali kelas, guru-guru yang telah dibuat oleh kepala madrasah melalui humas” (wawancara, 17 Maret 2020).

Diperkuat dari hasil wawancara dengan pihak luar madrasah yaitu salah satu orangtua siswa kelas XI: “saya cukup puas dengan kualitas pendidikan yang ada di MAN 1 Makassar, karena disana di ajar mengaji, mempelajari ilmu-ilmu agama Islam, dan prestasinya juga di MAN 1 Makassar itu lumayan banyak prestasi yang di

dapatkan baik di bidang akademik maupun non-akademik” (wawancara, 10 Desember 2020).

Ditambahkan oleh salah satu orang tua siswa kelas XII: “saya merasa cukup puas dengan kualitas pendidikan yang ada di MAN 1 Makassar, karena disana anak saya selain belajar ilmu umum juga belajar mengenai ilmu-ilmu agama” (wawancara, 10 Desember 2020).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, humas MAN 1 Makassar menjalin kerjasama antar kepala madrasah, wakil-wakil kepala madrasah, guru, staf, siswa untuk menjadikan madrasah yang lebih baik dengan memanfaatkan media informasi terkini untuk mendukung kinerja kehumasan di MAN 1 Makassar. Humas sangat memiliki andil yang besar untuk kelancaran program dari madrasah, jika tidak dipublikasikan melalui humas maka tidak akan berjalan. Paling tidak humas menjalin kerjasama dengan baik, baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal madrasah.

Dalam pelaksanaan humas tentunya tidak lepas dari kendala ataupun masalah yang terjadi ketika program humas dilaksanakan. Sebagaimana diungkapkan oleh wakamad humas “Untuk penghambatnya di *share* saja, tidak ada masalah lain yang berarti biasanya karena kita lagi banyak kegiatan kita harus tunda dulu beberapa jam baru bisa kita laksanakan, masalah lainnya hanya sebatas tenaga saja” (wawancara, 14 Maret 2020).

Salah satu guru menambahkan:

“Tentu penghambatnya tidak terlalu banyak tapi ada, salah satunya mungkin kita masih perlukan adanya sosialisasi secara langsung, dalam hal informasi-informasi tentang kebijakan madrasah pada

semua masyarakat itu masih perlu ada upaya, katakanlah penerimaan siswa baru, pertemuan antara orangtua siswa dengan pihak komite, kemudian sosialisasi tentang madrasah dengan orang tua siswa, ini masih perlu ditingkatkan” (wawancara, 17 Maret 2020).

Adapun tambahan dari kepala madrasah yang mengatakan:

“Humas MAN 1 Makassar memanfaatkan media informasi melalui media sosial, tapi kita ketahui bahwa tidak semua masyarakat memahami secara luas, maka ini kita perlu mengadakan pertemuan-pertemuan, tetapi pertemuan itu jarang kita laksanakan, yang lalu disamping siswa masih aktif belajar, disitu belum dicantumkan program-program kapan dilaksanakan kegiatannya” (wawancara, 17 Maret 2020).

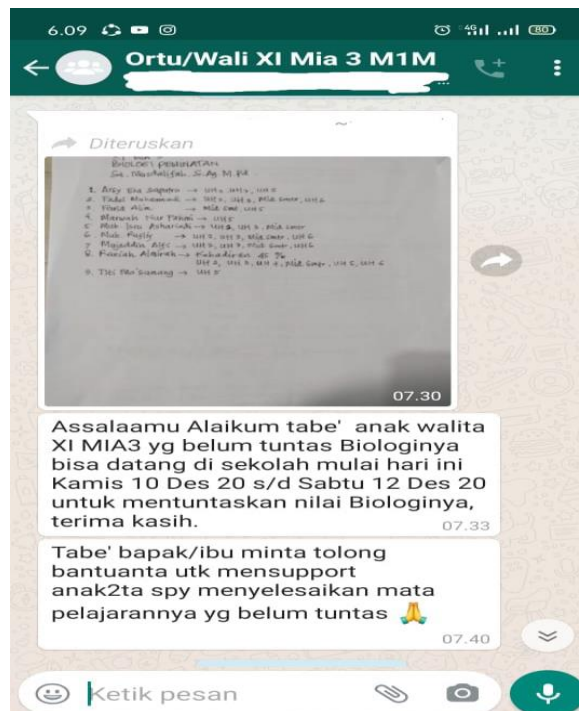
Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan humas di MAN 1 Makassar memiliki kendala yaitu sosialisasi tentang kebijakan madrasah dan pertemuan-pertemuan dengan orangtua siswa masih perlu ditingkatkan. Kendala lain yang dihapapi juga itu masalah penyebaran informasi di media sosial, baik waktu, tenaga, maupun masalah penggunaan media informasi melalui media sosial yang masyarakat belum memahami secara luas.

Berdasarkan jawaban dari beberapa informan di atas pelaksanaan kehumasan di MAN 1 Makassar dengan melaksanakan kegiatan atau program yang mengacu pada tujuan madrasah yaitu partisipasi semua pihak di lingkungan madrasah, baik pihak internal madrasah (kepala madrasah, guru, staf, dan siswa) dan pihak eksternal (orangtua siswa, alumni, instansi, dan media massa) dengan rasa tanggung jawab bersama dan mengadakan komunikasi dengan memanfaatkan media informasi terkini. Namun dibalik pelaksanaan humas tersebut terdapat beberapa kendala yang dihadapi humas yaitu sosialisasi tentang kebijakan madrasah, mengadakan pertemuan orangtua

atau wali siswa masih perlu ditingkatkan dan pemahaman media informasi melalui media sosial oleh masyarakat secara luas.

Berdasarkan salah satu pernyataan dari orangtua atau wali siswa bahwa penyampaian informasi melalui media sosial (*whatsapp*) yang diberikan wali kelas kepada orangtua mengenai nama-nama siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran Biologi. Seperti salah satu contoh penyampaian lewat media sosial (*whatsapp*) berikut:

Gambar 4.2 Penyampaian informasi guru atau wali kelas melalui media sosial (*whatsapp*) kepada orangtua siswa



Sumber: *Screenshoot* grup whatsapp orangtua siswa XI MIA 3 M1M

c. Evaluasi Humas MAN 1 Makassar

Evaluasi program humas merupakan sebagai alat pengukuran kegiatan yang dilaksanakan apakah berhasil atau tidak, dikatakan berhasilnya suatu kegiatan apabila kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi yang dilakukan tidak hanya di akhir saja, tetapi evaluasi dilakukan pada saat melaksanakan program dan selanjutnya ditindak lanjuti.

Sebagaimana disampaikan oleh wakamad bidang humas bahwa evaluasi dilakukan langsung oleh pimpinan madrasah. Hal tersebut senada dengan yang dikatakan oleh salah satu guru mata pelajaran bahwa evaluasi dilakukan oleh kepala madrasah.

Selanjutnya, wakamad humas menerangkan bentuk evaluasi program kerja humas sebagai berikut.

“Evaluasi program humas yaitu bagaimana pelaksanaan program sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, itu yang dievaluasi, mengapa belum terealisasikan. Hasil evaluasi ini akan menentukan suatu program humas apakah dilanjutkan, dilanjutkan dengan perbaikan, ataupun dihentikan” (wawancara, 14 Maret 2020).

Hal tersebut senada yang disampaikan Kepala Madrasah “Bentuk pelaksanaan evaluasi humas dilakukan melalui rapat dan pada saat rapat akan disampaikan hasil evaluasi pencapaian tujuan program humas di MAN 1 Makassar apakah tetap dilanjutkan, dilanjutkan dengan perbaikan, atau dihentikan” (wawancara, 17 Maret 2020).

Ditambahkan oleh Wakamad Bidang Humas:

“Dalam waktu dekat ini kita pasang papan saran atau kotak saran, dulu ada tapi kecil baru tidak digunakan baik itu guru dan orangtua siswa karena mungkin belum tau caranya membuka kotak saran yang disediakan jadi belum ada yang menulis masukan-masukannya di kotak saran itu. Kita akan menyediakan kotak saran dan menginformasikan kepada guru dan orangtua siswa, agar masyarakat di lingkungan madrasah ini memberi masukan-masukannya untuk MAN 1 Makassar yang lebih baik” (wawancara, 14 Maret 2020).

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi bahan evaluasi adalah pencapaian tujuan dan keterlaksanaan program humas yang dilaksanakan oleh kepala madrasah melalui rapat internal madrasah. Evaluasi sebagai hasil apakah program telah dilaksanakan sesuai dengan panduan yang direncanakan atau tidak dan menilai efek yang didapatkan dari pelaksanaan program humas, apakah sudah memenuhi tujuan madrasah atau belum. Dari hasil evaluasi itu akan menentukan suatu program humas apakah dilanjutkan, dilanjutkan dengan perbaikan, ataupun dihentikan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti akan membahas hasil temuan di lapangan mengenai Manajemen Humas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Makassar sebagai berikut:

1. Perencanaan kehumasan

Dalam merumuskan perencanaan kehumasan yang dilakukan adalah menetapkan tujuan dan menyusun program kerja kehumasan. Dilihat dari merancang

tujuan yang ingin dicapai oleh madrasah dengan melibatkan seluruh warga pendidikan dan humas merancang program kerja madrasah. Proses perencanaan program kerja yaitu mengelola berbagai aktivitas-aktivitas humas diwujudkan dan terorganisasi dengan baik melalui manajemen humas yang dikelola secara profesional dan dipertanggungjawabkan hasil atau sasarannya.

Riinawati (2019) perencanaan merupakan langkah awal yang dilakukan oleh para manager dalam mengambil keputusan untuk memikirkan tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam suatu organisasi. Selanjutnya, Ruslan (2016) mengatakan tujuan dari proses perencanaan program kerja yaitu untuk mengelola berbagai aktivitas-aktivitas humas yang dapat diwujudkan jika terorganisasi dengan baik melalui manajemen humas yang dikelola secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan hasil atau sasarannya.

Nasution dalam buku Maskur (2018) menyimpulkan bahwa perencanaan dibuat sebelum melaksanakan tindakan. Menurut jangkauan waktu dapat dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu: 1) Perencanaan jangka pendek, 2) Perencanaan jangka menengah, 3) Perencanaan jangka panjang.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan humas yang dilakukan di madrasah menurut jangkauan waktu meliputi perencanaan jangka pendek dan perencanaan jangka panjang. Jangka pendek program kerja humas di MAN 1 Makassar yaitu dengan menginformasikan profil madrasah, prestasi siswa, dan segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Untuk perencanaan jangka panjang sendiri adalah dengan berusaha melakukan rapat komite

dengan menghubungi orang tua untuk membahas bagaimana kondisi anaknya selama satu tahun pembelajaran, studi banding guru dan juga siswa ke madrasah atau sekolah unggulan lainnya, sosialisasi, halal bi halal guru, tata usaha dan juga komite Madrasah. Proses perumusan perencanaan kehumasan merupakan cikal bakal dari penggabungan dua tupoksi kehumasan yaitu dengan humas secara umum dan juga bidang keagamaan, kemudian dua tupoksi tersebut di *break down* menjadi suatu program kerja.

2. Pelaksanaan Kehumasan

Pelaksanaan program humas merupakan tahap yang paling penting karena ini bagian dari realisasi dari perencanaan yang telah ditentukan sebelumnya. Tahapan inilah yang menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu perencanaan yang akan dilihat pada tahap evaluasi, jika tahap ini tidak berjalan, maka perencanaan yang baik pun akan menjadi rumusan belaka. Pelaksanaan humas di Madrasah telah berjalan dengan baik sebagai penanggung jawab dalam merealisasikan program yang telah direncanakan dengan melaksanakan program-program kerja madrasah yang mengacu pada tujuan madrasah, mulai dengan melakukan kerjasama dan melibatkan semua pihak terkait meliputi hubungan internal madrasah dan mengadakan hubungan eksternal pihak-pihak lainnya yang mendukung program madrasah dengan memanfaatkan media informasi terkini atau media sosial untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Dalam kaitannya dengan manajemen humas, pelaksanaan merupakan suatu tindakan untuk mengusahakan agar seluruh program

kerja humas dapat direalisasikan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan teori Minarti (2016) pelaksanaan merupakan upaya untuk menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja serta menggunakan fasilitas yang ada untuk melaksanakan pekerjaan secara bersama. Fungsi penggerakan ini menempati posisi yang penting dalam merealisasikan segenap tujuan organisasi.

Hal yang dilakukan dalam pelaksanaan kehumasan di madrasah adalah partisipasi semua pihak dan mengadakan komunikasi. Partisipasi yang diharapkan adalah bekerjasama dalam melaksanakan program-program kerja humas atas dasar kesukarelaan dan tanggung jawab bersama. Seperti yang dijelaskan oleh Wiyani (2019) bahwa partisipasi masyarakat di sekolah merupakan bentuk keterlibatan masyarakat pada kegiatan-kegiatan pendidikan atas dasar kesukarelaan dan tanggung jawab bersama.

Selanjutnya adalah mengadakan komunikasi, hal yang dilakukan dalam komunikasi yaitu menyampaikan informasi-informasi yang akurat, terpercaya dan terbaru terkait kebijakan madrasah dan aktivitas yang telah dilakukan kepada warga pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan memanfaatkan media-media informasi terkini. Hal ini sejalan dengan teori Wiyani (2019: 75) yang menjelaskan bahwa komunikasi merupakan proses penyampaian informasi kepada warga pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui penggunaan media-media informasi. Riinawati (2019: 61) mengatakan bahwa komunikasi organisasi adalah hal yang paling penting untuk dipelajari dan dipahami oleh setiap

orang yang terlibat dalam organisasi, karena komunikasi yang efektif dapat menjamin tercapainya tujuan organisasi.

Paling tidak humas menjalin kerjasama dengan baik dengan warga pendidikan yang ada di lingkungan madrasah, baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal madrasah. Kerjasama madrasah juga dilakukan dengan pihak eksternal, khususnya orangtua atau wali siswa dan juga para alumni. Humas sangat memiliki andil yang besar untuk kelancaran program dari madrasah, jika tidak dipublikasikan melalui humas maka program yang direncanakan tidak akan berjalan.

3. Evaluasi Kehumasan

Evaluasi kehumasan di madrasah merupakan alat untuk mengukur apakah pelaksanaan kegiatan kehumasan sesuai dengan perencanaan sebelumnya atau tidak, terdapat dua hal yang menjadi bahan evaluasi di madrasah yaitu evaluasi pencapaian tujuan dan keterlaksanaan program humas. Evaluasi dilakukan melalui rapat internal dan juga rapat koordinasi antar kepala madrasah dan juga wakil kepala madrasah lainnya. Evaluasi menjadi penting karena merupakan unsur perbaikan dan juga koreksi diri bagi madrasah maupun perorangan. Dari hasil evaluasi itu akan menentukan suatu program humas apakah dilanjutkan, dilanjutkan dengan perbaikan, ataupun dihentikan. Hal ini sejalan dengan teori Saefullah & Sule (2009) “evaluasi merupakan proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan dengan target yang diharapkan”. Selanjutnya, Rahmat (2016) yang mengatakan

bahwa “evaluasi merupakan proses yang menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai”.

Hasil penelitian Kholiq & Khoiri (2019) menjelaskan bahwa evaluasi tujuan dari evaluasi adalah untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan program yang digunakan untuk melakukan kegiatan tindak lanjut atau pengambilan sebuah keputusan.

Berdasarkan fakta dari hasil penelitian diatas yang menjadi bahan evaluasi adalah ketercapaian tujuan dan keterlaksanaan program di madrasah. Dengan adanya evaluasi, tentu kegiatan yang berkaitan dengan kehumasan kedepannya akan ada perubahan baru yang lebih kreatif dan inovatif yang mana masih memberikan kontribusi yang baik bagi lembaga, masyarakat dan pihak-pihak yang terlibat dalam upaya pengembangan kinerja kehumasan di madrasah. Program kehumasan yang diharapkan adalah mampu: 1) menghasilkan lulusan yang berkompoten dari segi IMTAQ dan IPTEK; 2) menjaga citra positif madrasah yang selama ini sudah melekat dikalangan masyarakat. Pada implementasinya sistem evaluasi yang ada di madrasah terlaksana sesuai dengan teori yang ada.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian ini, maka penulis menyimpulkan Manajemen Humas di MAN 1 Makassar:

1. Dalam perencanaan humas, humas menetapkan tujuan dan menyusun program kerja humas dengan membuat konsep dan mengkomunikasikan melalui rapat internal yaitu dengan kepala madrasah, komite madrasah, wakil-wakil kepala madrasah, serta guru-guru MAN 1 Makassar.
2. Dalam melaksanakan program humas terdapat dua prosedur yang dilakukan yaitu partisipasi semua pihak, baik pihak internal madrasah (kepala madrasah, guru, staf, dan siswa) dan pihak eksternal (orang tua, alumni, instansi, dan media massa) dan mengadakan komunikasi dengan memanfaatkan media informasi terkini dengan membuat halaman *website* untuk mempublikasikan aktivitas-aktivitas dan informasi-informasi tentang kebijakan madrasah.
3. Dalam pelaksanaan evaluasi, evaluasi dilakukan melalui rapat internal dan juga rapat koordinasi antar kepala madrasah dan juga wakil kepala madrasah lainnya. Yang menjadi bahan evaluasi adalah evaluasi pencapaian tujuan dan evaluasi keterlaksanaan program. Evaluasi tersebut menentukan kegiatan

kehumasan kedepannya akan ada perubahan baru yang lebih kreatif dan inovatif, yang mana masih memberikan kontribusi yang baik bagi lembaga, masyarakat dan pihak-pihak yang terlibat dalam upaya mempertahankan citra positif madrasah dan pengembangan kinerja kehumasan di MAN 1 Makassar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi MAN 1 Makassar :
 - a. Madrasah dapat terus menjaga citra positif dan meningkatkan hubungan kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait, baik pihak internal maupun pihak eksternal madrasah dengan mensosialisasikan kebijakan-kebijakan madrasah dan memanfaatkan teknologi informasi terkini.
 - b. Pihak internal di lingkungan madrasah dapat meningkatkan manajemen hubungan sekolah dan masyarakat yang efektif antara sekolah dan masyarakat luas untuk membangun hubungan yang harmonis.
 - c. Bidang Humas mampu meningkatkan manajemen yang lebih baik lagi mulai perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi yang dilakukannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitiannya dan lebih mengembangkan lagi wawasan tentang manajemen hubungan sekolah dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Irda. 2019. *Manajemen Hubungan Masyarakat Di SMKN 1 Luwu Timur*. Skripsi, Makassar. Fakultas Ilmu Pendidikan: Universitas Negeri Makassar.
- Andi, Rosalina Nuriza. 2018. *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Menarik Minat Masyarakat Di SMK Negeri 2 Ponorogo*. Tesis, Malang. Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi., & Yuliana, Lia. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media, Cet-2.
- Badrudin. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Danim, Sudarwan., & Yunan Danim. 2010. *Administrasi Sekolah Dan Manajemen Kelas*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Daryanto & Mohammad Farid. 2013. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Engkoswara & Aan Komariah. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Abdul. 2018. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Manajemen Humas Dalam Dunia Pendidikan: Tinjauan Historis*. *At-Ta'lim*. Vol. 4 (2).
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.

- Irawanda, Gita. 2019. *Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat di SMK Negeri 3 Makassar*. Skripsi, Makassar. Fakultas Ilmu Pendidikan : Universitas Negeri Makassar.
- Kholiq, Ilham Nur & Khoiri, Muhammad Shirotun. 2019. "*Strategi Humas Dalam Mempromosikan SMK Darrussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2018/2019*". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol 1 (1): 134.
- Kusumastuti, Frida. 2002. *Dasar-Dasar Hubungan Masyarakat*. Jakarta Selatan: Ghalia Indonesia.
- Maskur. 2018. *Manajemen Humas Pendidikan Islam: Teori dan Aplikasi*. Deepublish.
- Minarti, S. 2016. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, H. 2017. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Purwanto, M. N. 2010. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmat, Abdul. 2016. *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Rasyid, Andi. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Celebes Media Perkasa.
- Riinawati. 2019. *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi Dan Organisasi*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.

- Rohiat. 2012. *Manajemen Sekolah*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ruslan, Rosadi. 2016. *Manajemen Public Relation Dan Media Komunikasi: Konsepsi Dan Aplikasi (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saefullah, Kurniawan, & Ernie Tisnawati Sule. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana.
- Siagian, Sondang P. 2012. *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sikumbang, Risman. 2013. *Profesi Kependidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Soetjipto, & Rafli Kosasi. 2004. *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suryosubroto, B. 2012. *Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat (School Public Relations)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Widoyoko, Eko Putro. 2015. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardy. 2019. *Manajemen Humas Di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I. KISI-KISI INSTRUMEN

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
MANAJEMEN HUMAS DI MAN 1 MAKASSAR**

Variabel	Fokus	Indikator Fokus	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Manajemen Humas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Makassar	1. Perencanaan Humas	1. Penetapan Tujuan 2. Program Kerja	1. Kepala Madrasah 2. Wakamad Humas 3. Guru 4. Orangtua Siswa	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
	2. Pelaksanaan Humas	1. Kegiatan yang mengacu pada tujuan humas 2. Melaksanakan program kerja humas		
	3. Evaluasi Humas	1. Evaluasi pencapaian tujuan 2. Evaluasi		

		keterlaksanaan program		
--	--	---------------------------	--	--

LAMPIRAN 2. PEDOMAN WAWANCARA

DRAFT PEDOMAN WAWANCARA

(KEPALA MAN 1 MAKASSAR)

Identitas Informan

Nama Informan :

Pangkat/Golongan :

Hari/Tgl Wawancara :

Perencanaan

1. Bagaimana gambaran umum humas di MAN 1 Makassar?
2. Bagaimana proses perencanaan manajemen humas di MAN 1 Makassar?
3. Apa saja program yang direncanakan, adakah program rutin maupun program insidetil?
4. Apakah proses perencanaan manajemen humas melibatkan pihak luar sekolah atau orang tua/wali siswa?
5. Bagaimana rencana ke depan dalam pengembangan manajemen humas guna meningkatkan fungsi humas?

Pelaksanaan

1. Bagaimana keberhasilan pelaksanaan Manajemen Humas?
2. Bagaimana pelaksanaan humas di MAN 1 Makassar untuk mempromosikan kepada masyarakat?
3. Media dan alat apa yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat atau orang tua siswa?
4. Apa saja unit internal yang menjadi mitra kerja humas di MAN 1 Makassar?

5. Bagaimana keterlibatan *stakeholder* madrasah dalam pelaksanaan program humas?
6. Bagaimana strategi manajemen humas agar program-program humas dapat berjalan dengan baik dan efektif?
7. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan Manajemen Humas di MAN 1 Makassar?

Evaluasi

1. Bagaimana bentuk evaluasi humas di MAN 1 Makassar?
2. Bagaimana keterlibatan pihak internal dan eksternal dalam kegiatan evaluasi program humas?
3. Apa rencana ke depan guna mengembangkan manajemen humas dari hasil evaluasi humas selama ini?

DRAFT PEDOMAN WAWANCARA
(WAKAMAD HUMAS MAN 1 MAKASSAR)

Identitas Informan

Nama Informan :

Pangkat/Golongan :

Hari/Tgl Wawancara :

Perencanaan

1. Bagaimana gambaran umum humas di MAN 1 Makassar?
2. Bagaimana proses perencanaan manajemen humas di MAN 1 Makassar?
3. Apa saja program yang direncanakan, adakah program rutin maupun program insidental?
4. Apakah proses perencanaan manajemen humas melibatkan pihak luar sekolah atau orang tua/wali siswa?
5. Bagaimana rencana ke depan dalam pengembangan manajemen humas guna meningkatkan fungsi humas?

Pelaksanaan

1. Bagaimana keberhasilan pelaksanaan Manajemen Humas?
2. Bagaimana pelaksanaan humas di MAN 1 Makassar untuk mempromosikan kepada masyarakat?
3. Media dan alat apa yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat atau orang tua siswa?
4. Apa saja unit internal yang menjadi mitra kerja humas di MAN 1 Makassar?
5. Bagaimana keterlibatan *stakeholder* madrasah dalam pelaksanaan program humas?

6. Bagaimana strategi manajemen humas agar program-program humas dapat berjalan dengan baik dan efektif?
7. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan Manajemen Humas di MAN 1 Makassar?

Evaluasi

1. Siapakah yang melakukan evaluasi humas di MAN 1 Makassar?
2. Bagaimana bentuk evaluasi humas di MAN 1 Makassar?
3. Bagaimana keterlibatan pihak internal dan eksternal dalam kegiatan evaluasi program humas?
4. Apa rencana ke depan guna mengembangkan manajemen humas dari hasil evaluasi humas selama ini?

DRAFT PEDOMAN WAWANCARA
(GURU MAN 1 MAKASSAR)

Identitas Informan

Nama Informan :

Pangkat/Golongan :

Hari/Tgl Wawancara :

Perencanaan

1. Bagaimana fungsi dan perlunya humas di MAN 1 Makassar?
2. Apa yang dilakukan dalam perencanaan Manajemen Humas di MAN 1 Makassar?

Pelaksanaan

1. Bagaimana pelaksanaan humas di MAN 1 Makassar untuk mempromosikan kepada masyarakat?
2. Media dan alat apa yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat atau orang tua siswa?
3. Bagaimana keterlibatan *stakeholder* madrasah dalam pelaksanaan program humas?
4. Bagaimana strategi manajemen humas agar program-program humas dapat berjalan dengan baik dan efektif?
5. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan Manajemen Humas di MAN 1 Makassar?

Evaluasi

1. Siapakah yang melakukan evaluasi humas di MAN 1 Makassar?
2. Bagaimana keterlibatan pihak internal dan eksternal dalam kegiatan evaluasi program humas?
3. Apa rencana ke depan guna mengembangkan manajemen humas dari hasil evaluasi humas selama ini?

DRAFT PEDOMAN WAWANCARA
(ORANGTUA/ WALI SISWA MAN 1 MAKASSAR)

Identitas Informan

Nama Informan :

Pekerjaan :

Hari/Tgl Wawancara :

Tempat :

1. Bagaimana hubungan Bapak/Ibu dengan pihak madrasah?
2. Mengapa Bapak/Ibu memilih anaknya sekolah di MAN 1 Makassar?
3. Bagaimana dukungan atau partisipasi Bapak/Ibu terhadap kegiatan di madrasah?
4. Apakah Bapak/Ibu merasa puas dengan kualitas pendidikan dan prestasi di MAN 1 Makassar?

Lampiran 3. Matriks Analisis Data

Matriks Analisis Data Manajemen Humas Di MAN 1 Makassar

KET : F=Fokus

D=Deskriptor

P=Pertanyaan

Sub Fokus	Hasil Wawancara	Catatan Observasi
<p>Perencanaan Manajemen Humas</p>	<p>Wakamad Bidang Humas (F1, D1, P1) Berbicara tentang manajemen humas di MAN 1 Makassar itu sangat banyak, karena humas merupakan perpanjangan tang dari bapak kepala madrasah untuk melaksanakan tugas kepala madrasah bagian kehumasan dengan <i>stakeholder</i>, khususnya di MAN 1 Makassar baik secara intern</p>	<p>Pada hari Rabu, 11 Maret 2020 peneliti datang ke MAN 1 Makassar untuk melakukan penelitian manajemen humas di MAN 1 Makassar. Peneliti waktu itu disambut oleh staf tata usaha kemudian diarahkan ke ruangan kepala tata usaha, sampai diruangan peneliti menjelaskan maksud dan tujuannya, pihak</p>

	<p>maupun secara ekstern. Jadi di internal madrasah itu, masalah bagaimana menyampaikan informasi, menyelenggarakan berbagai program madrasah yang berkaitan dengan kerjasama antar <i>stakeholder</i> yang ada di dalam lingkup madrasah, misalnya antar guru, guru dengan siswa, dan tindak lanjutnya di bantu oleh beberapa <i>stakeholder</i> lainnya, BK, Pembina-pembina ekskul, pembina Osis itu akan dijabarkan oleh mereka semua. Untuk eksternal madrasah yaitu berkaitan dengan orangtua siswa, hubungan dengan masyarakat sekitar, hubungan vertikal, misalnya dengan Kementerian Agama Kota Makassar, Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan.</p> <p>Wakamad Bidang Humas (F1, D1, P1)</p> <p>Semua program di MAN 1 Makassar berjalan dengan baik, dalam arti kata bahwa apa yang telah disepakati yang diprogramkan dari awal bisa dilihat di web kami (www.humasman1makassar.com). Kita berhasil melaksanakan manajemen kehumasan di</p>	<p>madrasah memberikan kebijakan untuk dokumentasi dan mewawancarai kepala madrasah, wakamad bidang humas, dan wali kelas (guru mata pelajaran) ketika surat izin penelitian sudah di disposisi. Pada hari sabtu tanggal 14 Maret 2020 peneliti kembali ke MAN 1 Makassar untuk melanjutkan penelitian dan kembali di sambut oleh staf tata usaha kemudian surat izin penelitian dari Kementerian Agama Kota Makassar didisposisi dan diarahkan ke wakamad humas dan pada hari yang sama peneliti melakukan wawancara terkait manajemen humas di MAN 1 Makassar.</p> <p>Selanjutnya, Selasa, 17 Maret 2020 peneliti kembali datang ke MAN 1 Makassar melakukan pengumpulan data dengan mewawancarai kepala MAN 1 Makassar tentang manajemen humas di madrasah. Pada</p>
--	---	---

	<p>MAN 1 Makassar. Saya selaku wakamad humas yang diberikan amanah menjalankan kehumasan ini, kita mulai dari perencanaan (<i>planning</i>), kemudian kita membuat konsep lalu kemudian mengkomunikasikan kepada Bapak kepala madrasah setelah disepakati baru kita jalankan. Perencanaan program humas di MAN 1 Makassar itu selain mengacu terhadap konsep-konsep sebelumnya, kita melaksanakan lanjutannya, dari program sebelumnya yang belum tercapai, yang kedua kita melihat fakta-faktanya, apa yang belum ada sebelumnya, kita melaksanakan yang belum ada dengan berdasarkan fakta, misalnya kerjasama dengan beberapa komponen yang berjalan, saya berupaya menjalankan, menggerakkan, dan menginformasikan secepatnya tanpa harus menunggu lama-lama, sehingga kita selaku humas tidak ketinggalan dengan memanfaatkan teknologi informasi terkini agar apa yang kita sampaikan ke</p>	<p>hari yang sama peneliti juga mengumpulkan data dengan mewawancarai salah satu guru mata pelajaran.</p>
--	--	---

	<p>publik itu bisa cepat diketahui oleh semua baik internal maupun eksternal madrasah.</p> <p>Kepala Madrasah (F1, D1, P1)</p> <p>Penyusunan program kerja humas disusun berdasarkan jangka waktu yaitu pendek dan jangka panjang. Langkah-langkah perencanaan yang digunakan adalah konsep 5W+1H, <i>What</i> (apa yang harus dilakukan), <i>Who</i> (siapa yang melaksanakan), <i>Where</i> (dimana dilaksanakan), <i>When</i> (kapan dilaksanakan), <i>Why</i> (kenapa dilaksanakan), <i>How</i> (Bagaimana cara melaksanakannya).</p> <p>Guru Mata Pelajaran (F1, D2, P1)</p> <p>Mengenai fungsi dan perlunya humas di MAN 1 Makassar itu sangat penting, selama ini kita lihat anak didik kita sering mengikuti lomba baik di bidang akademik maupun non akademik salah satunya menang olimpiade SAINS dan humas yang mencatat dan mempublikasikannya di halaman</p>	
--	---	--

website, facebook, dan juga media sosial lainnya, sehingga masyarakat tahu bagaimana prestasi MAN 1 Makassar, dan masyarakat pun mendapatkan informasi bagaimana prestasi dan kondisi madrasah yang telah terekspos dan dibaca.

Kepala Madrasah (F1, D1, P2)

Proses perumusan perencanaan kehumasan merupakan cikal bakal dari penggabungan dua tupoksi kehumasan yaitu dengan humas secara umum dan juga bidang keagamaan, kemudian dua tupoksi tersebut dijabarkan menjadi suatu program kerja. Untuk perencanaan jangka panjang sendiri adalah dengan berusaha melakukan rapat komite dengan menghubungi orang tua untuk membahas bagaimana kondisi anaknya selama satu tahun pembelajaran, studi banding guru dan juga siswa ke Madrasah/sekolah unggulan lainnya, sosialisasi, halal bi halal Guru, Tata Usaha dan juga Komite Madrasah.

	<p>Kepala Madrasah (F1, D2, P2)</p> <p>Adapun perencanaan jangka pendek program kerja humas di MAN 1 Makassar adalah dengan menginformasikan profil madrasah, prestasi siswa, dan segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Untuk itu, kita menyediakan alat bantu agar program kerja humas dapat berjalan sesuai yang telah direncanakan. Alat bantu yang dimaksud seperti kamera untuk mendokumentasikan kegiatan kehumasan. Kemudian kita memanfaatkan teknologi informasi dengan membuat website untuk penyebaran informasi.</p> <p>Wakamad Bidang Humas (F1, D1, P2)</p> <p>Dalam penyusunan program kerja humas dan diadakan di awal tahun ajaran dan yang terlibat yaitu kepala madrasah, komite madrasah, para wakamad serta guru-guru MAN 1 Makassar. Intinya kita ada rapat kerja membahas program kerja dari setiap</p>	
--	--	--

	<p>bidang.</p> <p>Wakamad Bidang Humas (F1, D1, P3)</p> <p>Untuk program kerja humas yang rutin itu sesuai dengan kondisi yang ada, setiap kondisi yang ada itu diketahui oleh keluarga besar MAN 1 Makassar. Sehingga, saya dalam hal ini harus di bantu dengan memanfaatkan teknologi informasi. Untuk program insidentilnya di kondisikan, di kondisikan kapan ada kegiatan kita langsung bergerak, humas sebagai penghubung informasi, kemudian menganalisa semua komponen itu tetap berjalan sesuai rencana.</p> <p>Guru Mata Pelajaran (F1, D2, P2)</p> <p>Hal yang dilakukan yaitu tetap menjaga komunikasi yang baik antara pihak madrasah dengan pihak orang tua siswa, selain itu program kehumasan diharapkan mampu menjaga citra positif madrasah yang selama ini sudah melekat dikalangan masyarakat bagaimana kondisi dan prestasi-prestasi</p>	
--	---	--

	yang dimiliki oleh siswa-siswi kita di MAN 1 Makassar	
Pelaksanaan Manajemen Humas	<p>Kepala Madrasah (F2, D1, P1) Di setiap pelaksanaan humas mempromosikan, dipastikan semua pihak di MAN 1 Makassar ikut berpartisipasi karena ini merupakan tanggung jawab bersama tidak hanya kepala madrasah ataupun wakamad humas. Dikarenakan ini madrasah ini merupakan milik bersama sehingga kemajuan dan perkembangan madrasah kedepannya itu sudah pasti tanggung jawab bersama sehingga semua pihak sangat diharuskan berpartisipasi dalam semua pelaksanaan program humas.</p> <p>Orangtua 1 (F2, D1, P1) Hubungan kita dengan pihak madrasah ya baik-baik saja.</p>	

Orangtua 2 (F2, D1, P1)

Hubungan saya dengan pihak madrasah baik-baik saja, karena kalau ada apa-apa atau masalahnya anak-anak pihak madrasah merespon dengan cepat. Misalnya kayak ada masalahnya anak-anak di sekolah, pihak madrasah memanggil orangtua siswa untuk membicarakan masalah yang dihadapi anaknya dan memberikan solusi bagaimana caranya mengatasi masalah anak-anak di sekolah.

Orangtua 1 (F2, D1, P2)

Karena MAN 1 Makassar adalah sekolah yang bernuansa Islam sebelumnya kakaknya salah satu alumni disana, jadi saya sudah tau bagaimana seluk beluknya Man 1, lingkungannya bagaimana, Jadi tidak adalagi kekhawatiran karena sebelumnya sudah ada kakaknya yang pernah sekolah disana.

	<p>Orangtua 2 (F2, D1, P2)</p> <p>Karena MAN 1 adalah salah satu sekolah Islam di Makassar yang tidak jauh dari rumah dan ada kakaknya juga alumni disana, jadi kita sudah tahu juga bagaimana kondisi dan prestasi yang telah dimiliki oleh siswa-siswi di MAN 1 Makassar.</p> <p>Wakamad Bidang Humas (F2, D2, P1)</p> <p>Dalam pelaksanaan humas, humas selalu memberi tahu kepada seluruh warga madrasah tentang pelaksanaan humas jika itu berhubungan dengan kemajuan madrasah, karena MAN 1 Makassar ini bukan hanya milik kepala madrasah, humas, ataupun guru-guru tetapi milik bersama sehingga partisipasi semua pihak madrasah dalam setiap pelaksanaan humas itu pasti.</p> <p>Guru Mata Pelajaran (F2, D1, P1)</p> <p>Semuanya ikut berpartisipasi karena dari wakamad humas dan kepala madrasah selalu memberitahukan</p>	
--	---	--

	<p>kepada semua pihak madrasah jika akan diadakannya kegiatan di madrasah.</p> <p>Orangtua 1 (F2, D1, P3)</p> <p>saya kurang berpartisipasi sama kegiatan di MAN 1 dikarenakan kesibukan pekerjaan juga tetapi kita ada grup <i>whatsapp</i> khusus orangtua siswa, misalnya untuk mengetahui tugasnya anak-anak yang belum masuk, nilai mata pelajarannya anak-anak yang belum tuntas, pembayaran buku, dan juga jadwal penerimaan rapor, jadi kita ini sebagai orangtua juga masih bisa memantau aktivitas anak-anak walaupun kami tidak bisa berpartisipasi langsung.</p> <p>Orangtua 2 (F2, D1, P3)</p> <p>kalau untuk partisipasi, saya datang ke sekolah pada saat ingin membayar komite, pembayaran buku, dan penerimaan rapor karena saya juga bekerja jadi saya belum bisa ikut berpartisipasi kalau ada kegiatan atau acara yang dilaksanakan di MAN 1 Makassar.</p>	
--	--	--

Guru Mata Pelajaran (F2, D2, P3)

Kita harus menjalin kerjasama dengan pihak luar madrasah. Misalnya dengan orangtua siswa, kita mengadakan komunikasi melalui media sosial (*whatsapp*) untuk memberikan informasi-informasi anak wali kita, seperti informasi mengenai nilai siswa yang belum tuntas, pembayaran buku, dan jadwal penerimaan rapor, itu kita informasikan melalui grup *whatsapp* orangtua siswa. Selain itu juga, kita bekerjasama dengan pihak alumni, olehnya itu kita jadikan program agar alumni tidak jauh dari madrasah. Mungkin setiap alumni melihat, khususnya alumni-alumni yang berhasil kita bisa melihat untuk memberikan bantuan, bantuan yang sifatnya fisik atau non-fisik. Yang fisik itu semacam bantuan lab, komputer dari alumni. Yang non-fisik misalnya ada alumni yang ingin menyumbangkan pikirannya dan pengalamannya kepada siswa kita.

	<p>Orangtua 1 (F2, D1, P4)</p> <p>saya cukup puas dengan kualitas pendidikan yang ada di MAN 1 Makassar, karena disana di ajar mengaji, mempelajari ilmu-ilmu agama Islam, dan prestasinya juga di MAN 1 Makassar itu lumayan banyak prestasi yang di dapatkan baik di bidang akademik maupun non-akademik.</p> <p>Orangtua 2 (F2, D1, P4)</p> <p>saya merasa cukup puas dengan kualitas pendidikan yang ada di MAN 1 Makassar, karena disana anak saya selain belajar ilmu umum juga belajar mengenai ilmu-ilmu agama.</p> <p>Wakamad Bidang Humas (F2, D1, P4)</p> <p>Jadi di internal mitra saya ya guru, kita ada grup WA (<i>whatsapp</i>) guru jadi setiap apa yang kita ingin informasikan, kita sampaikan melalui WA atau langsung. Jadi setiap ada kegiatan seperti mengenai rapat kenaikan kelas, ada kegiatan kita sebar kepada</p>	
--	---	--

guru-guru MAN 1 Makassar. Jadi informasi mengenai acara yang dilaksanakan kita *share* melalui media ataupun langsung. Kemudian mitra eksternal MAN 1 Makassar ini sudah dijelaskan yaitu media massa, instansi pemerintah, masyarakat, orang tua siswa dan itu saya upayakan bekerjasama dengan maksimal.

Wakamad Bidang Humas (F2, D1, P3)

Kita memanfaatkan android, website, email kita memanfaatkan semua media online, bahkan memanfaatkan televisi dan radio. Humas MAN 1 Makassar juara 1 penyumbang berita terbanyak tingkat Provinsi Sulawesi Selatan. Kemudian juara umum 2 tingkat nasional, ini menandakan bahwa informasi yang kita sebar cepat diketahui masyarakat. Jadi setiap ada kegiatan, kita langsung membuat beritanya. Itu tugas humas bagaimana menyampaikan informasi dan menjalin kerjasama.

	<p>Wakamad Bidang Humas (F2, D2, P4)</p> <p>Paling tidak kita menjalin kerjasama dengan baik dengan semuanya, kemudian memberikan informasi yang akurat, terpercaya, dan memberikan informasi yang terupdate, terbaru.</p> <p>Kepala Madrasah (F2, D1, P4)</p> <p>Alhamdulillah, selama ini hubungan antara humas dan guru serta staf berjalan dengan baik, karena kelancaran suatu program-program dari sekolah itu kalau tidak dipublikasikan melalui humas tidak akan berjalan. Oleh karena itu, humas sangat memiliki andil yang besar untuk kelancaran program kerja wali kelas, guru-guru yang telah dibuat oleh kepala madrasah melalui humas.</p> <p>Wakamad Bidang Humas (F2, D1, P7)</p> <p>Untuk penghambatnya di <i>share</i> saja, tidak ada masalah lain yang berarti biasanya karena kita lagi banyak kegiatan kita harus tunda dulu beberapa jam</p>	
--	---	--

baru bisa kita laksanakan, masalah lainnya hanya sebatas tenaga saja.

Guru Mata Pelajaran (F2, D1, P5)

Tentu penghambatnya tidak terlalu banyak tapi ada, salah satunya mungkin kita masih perlukan adanya sosialisasi secara langsung, dalam hal informasi-informasi tentang kebijakan madrasah pada semua masyarakat itu masih perlu ada upaya, katakanlah penerimaan siswa baru, pertemuan antara orangtua siswa dengan pihak komite, kemudian sosialisasi tentang madrasah dengan orang tua siswa, ini masih perlu ditingkatkan.

Kepala Madrasah (F2, D1, P7)

Humas MAN 1 Makassar memanfaatkan media informasi melalui media sosial, tapi kita ketahui bahwa tidak semua masyarakat memahami secara luas, maka ini kita perlu mengadakan pertemuan-pertemuan, tetapi pertemuan itu jarang kita

	<p>laksanakan, yang lalu disamping siswa masih aktif belajar, disitu belum dicantumkan program-program kapan dilaksanakan kegiatannya</p>	
<p>Evaluasi Manajemen Humas</p>	<p>Wakamad Bidang Humas (F3, D1, P1) Evaluasi dilakukan langsung oleh pimpinan madrasah.</p> <p>Guru Mata Pelajaran (F3, D1, P1) Evaluasi dilakukan oleh kepala madrasah.</p> <p>Wakamad Bidang Humas (F3, D1, P2) Evaluasi program humas itu bagaimana pelaksanaan program sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, itu yang dievaluasi, mengapa belum terealisasikan. Hasil evaluasi ini akan menentukan suatu program humas apakah dilanjutkan, dilanjutkan dengan perbaikan, ataupun dihentikan.</p> <p>Kepala Madrasah (F3, D1, P2)</p>	

	<p>Bentuk pelaksanaan evaluasi humas dilakukan melalui rapat dan pada saat rapat akan disampaikan hasil evaluasi ketercapaian tujuan program humas di MAN 1 Makassar apakah tetap dilanjutkan, dilanjutkan dengan perbaikan, atau dihentikan.</p> <p>Wakamad Bidang Humas (F3, D1, P3)</p> <p>Dalam waktu dekat ini kita pasang papan saran atau kotak saran, dulu ada tapi kecil baru tidak digunakan baik itu guru dan orangtua siswa karena mungkin belum tau caranya membuka kotak saran yang disediakan jadi belum ada yang menulis masukan-masukannya di kotak saran itu. Kita akan menyediakan kotak saran dan menginformasikan kepada guru dan orangtua siswa, agar masyarakat di lingkungan madrasah ini memberi masukan-masukannya untuk MAN 1 Makassar yang lebih baik.</p>	
--	---	--

LAMPIRAN 4. Dokumentasi**DOKUMENTASI**

Dokumentasi Wawancara



Dokumentasi Humas

Rapat Teknis Panitia Lokal SBMM MAN 1 Makassar 2020



Sumber: Dokumentasi Humas (Jum'at, 08 Mei 2020)

Seleksi Bersama Masuk Madrasah (SBMM) Tahun Pelajaran 2020/2021 di
MAN 1 Makassar

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN AGAMA KOTA MAKASSAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA MAKASSAR

SELEKSI BERSAMA MASUK MADRASAH (SBMM)
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

PENDAFTARAN ONLINE : <http://sbmmmks.com>

SYARAT PENDAFTARAN

Jalur Umum

- Usia Maksimal 21 Tahun per 1 Juli 2020
- Lulusan MTs/SMP Sederajat
- Nilai rata rata raport semester I - V (Pengetahuan) Mapel Pend. Agama Islam, Bhs. Indonesia. IPA, Matematika dan Bhs. Inggris 78
- Mengikuti Tes Qira'ah dan wawancara online
- File foto berwarna (seragam madrasah/sekolah latar merah)
- Surat Pernyataan
- Sertifikat Akreditasi Madrasah/Sekolah

Jalur Prestasi

- Juara I, II dan III min. TK. Kabupaten pada KSM, MYRES, OSN, Karya Ilmiah, AKSIOMA, FLS2N, O2SN, MTQ/STQ, MQK, Tahfidz, PORDA, PON

JADWAL KEGIATAN

1. Jalur Prestasi	
- Pendaftaran	: 15 - 20 Mei 2020
- Verval Data	: 16 - 22 Mei 2020
- Tes Qira'ah dan Wawancara	: 18 - 23 Mei 2020
- Pengumuman	: 28 Mei 2020
- Pendaftaran Ulang	: 17 - 20 Juni 2020
2. Jalur Reguler	
- Pendaftaran	: 29 Mei - 04 Juni 2020
- Verval Data	: 30 Mei - 06 Juni 2020
- Tes Qira'ah dan Wawancara	: 02 - 09 Juni 2020
- Pengumuman	: 15 Juni 2020
- Pendaftaran Ulang	: 17 - 20 Juni 2020

Contact Person

0811404101
081355050510
081355186946

Madrasah **HEBAT**
BERMARTABAT

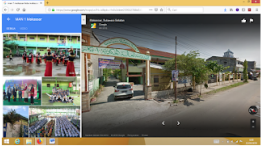
Sumber: Dokumentasi Humas

Screenshoots Halaman Website Humas Man 1 Makassar

Home » INFO WAKAMAD » BIDANG HUMAS MAN 1 MAKASSAR

BIDANG HUMAS MAN 1 MAKASSAR

MAN 1 MAKASSAR Saturday, April 27, 2019 INFO WAKAMAD



Makassar, (Humas MAN 1 Makassar) - Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang menunjang proses pembangunan masyarakat, turut bertanggung jawab untuk meningkatkan taraf hidupnya. Oleh karena itu, kegiatan Madrasah dalam semua bidang harus relevan dan terpadu dengan kebutuhan dan aktifitas keseharian masyarakat, agar kedua belah pihak dapat mewujudkan kerjasama yang baik dalam meningkatkan kualitas layanan pembelajaran dan keluarannya.

Hubungan timbal balik antara Madrasah dan masyarakat akan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Hubungan ini bersifat sukarela berdasarkan keyakinan dan kesadaran, bahwa Madrasah merupakan bagian integral dari masyarakat. Dengan hubungan tersebut diharapkan tumbuhnya kreatifitas yang saling menguntungkan dan dinamika kedua belah pihak, sehingga hubungan itu bersifat aktif dinamis. Hal ini memungkinkan sifat keterbukaan masyarakat terhadap inovasi.

iklan ditutup oleh Google

POPULAR POST ARSIP WEBSITE

- Akibat Pandemi Covid-19 KSM 2020 Jadinya Begini.**
Makassar, (Humas MAN 1 Makassar) - Sebelum mengikuti kompetisi Sains Madrasah Online (KSMO) kesungguhannya, maka pada hari ini, Rabu (04/10/20...
- Supervisi Manajerial MAN 1 Kota Makassar Oktober 2020**
Makassar, (Humas MAN 1 Makassar) - Patut mendapat apresiasi bagi pengawas sebagai supervisor madrasah di Kota Makassar terhadap upayanya...
- BIDANG HUMAS MAN 1 MAKASSAR**
Makassar, (Humas MAN 1 Makassar) - Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang menunjang proses pembangunan masyarakat, turut bertanggung...
- Seraha Terima dan Rapat Perdana, Pengurus Komite MAN 1 Kota Makassar**
Makassar, (Humas MAN 1 Makassar) - Pengurus Komite MAN 1 Kota Makassar Periode 2020 - 2023 Makassar melaksanakan seraha terima langsung...
- Guru MAN 1 Kota Makassar Promosi Doktor di UNHAS**

Type here to search

7:50 AM 11/27/2020

All Posts - HUMAS MAN 1 MAKASSAR

humasman1makassar.com/search?updated-max=2020-05-08T22%3A37%3A00%2B07%3A00&max-results=7#PageNo=6

Read More >

MAN 1 Kota Makassar Peduli Covid-19 di Bulan Ramadan 1441 H.

MAN 1 MAKASSAR May 06, 2020 Add Comment

Rappocini, (Humas MAN 1 Makassar) - Madrasah Alyah Negeri (MAN) 1 Kota Makassar, metaksanakan penyerahan bantuan/sumbangan kepada Pantli...

Read More >

Rapat Online Persiapan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Kementerian Agama Kota Makassar 2020

MAN 1 MAKASSAR April 22, 2020 Add Comment

Makassar, (Humas MAN 1 Makassar) - Dalam rangka persiapan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) masuk madrasah di Kota Makassar pada...

Read More >

POPULAR POST ARSIP WEBSITE

- Supervisi Manajerial MAN 1 Kota Makassar Oktober 2020**
Makassar, (Humas MAN 1 Makassar) - Patut mendapat apresiasi bagi pengawas sebagai supervisor madrasah di Kota Makassar terhadap upayanya...
- BIDANG HUMAS MAN 1 MAKASSAR**
Makassar, (Humas MAN 1 Makassar) - Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang menunjang proses pembangunan masyarakat, turut bertanggung...
- Seraha Terima dan Rapat Perdana, Pengurus Komite MAN 1 Kota Makassar**
Makassar, (Humas MAN 1 Makassar) - Pengurus Komite MAN 1 Kota Makassar Periode 2020 - 2023 Makassar melaksanakan seraha terima langsung...
- Guru MAN 1 Kota Makassar Promosi Doktor di UNHAS**
- Teater monolog Siswa MAN 1 Makassar - Penyiksaan**
Teater Monolog "Penyiksaan" Karya Siswa MAN 1 Makassar 2019 Makassar, (Humas MAN 1 Makassar) - Dari kesekian banyak karya s...
- Kakanwil Sidak Penjerjaan**

Type here to search

7:44 AM 11/27/2020

New Tab x Akibat Pandemi Covid-19 KSM 2 x +

Not secure | humasman1makassar.com/2020/11/akibat-pandemi-covid-19-ksm-2020.html

Akibat Pandemi Covid-19 KSM 2020 Jadinya Begini.

MAN 1 MAKASSAR Wednesday, November 4, 2020 News MAN 1 Makassar



Makassar, (Humas MAN 1 Makassar) - Sebelum mengikuti kompetisi Sains Madrasah Online (KSMO) sesungguhnya, maka pada hari ini, Rabu (04/10/2020) seluruh siswa MAN 1 Kota Makassar yang telah mendaftar KSMO 2020 melaksanakan simulasi untuk mengikuti kompetisi tersebut.

Kompetisi yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama ini sebagai wahana membangun gairah kompetisi sains dikalangan madrasah.

Adapun tujuan KSMO 2020 adalah untuk memperteguh akhlak mulia, kreatif, inovatif, berwawasan kebangsaan, cerdas, sehat, disiplin, serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Baca Juga: [Supervisi Manajerial MAN 1 Kota Makassar Oktober 2020](#)

Akibat Pandemi Covid-19 KSM 2020 Jadinya Begini.
Makassar, (Humas MAN 1 Makassar) - Sebelum mengikuti kompetisi Sains Madrasah Online (KSMO) sesungguhnya, maka pada hari ini, Rabu (04/10/2020)...

Supervisi Manajerial MAN 1 Kota Makassar Oktober 2020
Makassar, (Humas MAN 1 Makassar) - Patut mendapat apresiasi bagi pengawas sebagai supervisor madrasah di Kota Makassar terhadap upayanya...

BIDANG HUMAS MAN 1 MAKASSAR
Makassar, (Humas MAN 1 Makassar) - Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang menunjang proses pembangunan masyarakat, luring bertanggun...

Serahterima dan Rapat Perdana Pengurus Komite MAN 1 Kota Makassar
Makassar, (Humas MAN 1 Makassar) - Pengurus Komite MAN 1 Kota Makassar Periode 2020 - 2023 Makassar melaksanakan serahterima langsung...

Guru MAN 1 Kota Makassar Promosi Doktor di UNHAS
Tamanrea, (Humas MAN 1 Makassar) - Guru Geografi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Makassar sekaligus sebagai Wakil Kepala Madrasah

Type here to search

7:41 AM 11/27/2020

Peletakan Batu Pertama Pembangun x +

Not secure | humasman1makassar.com/2020/09/peletakan-batu-pertama-pembangunan.html

Home » News MAN 1 Makassar » Peletakan Batu Pertama Pembangunan Asrama Siswa MAN 1 Kota Makassar

Peletakan Batu Pertama Pembangunan Asrama Siswa MAN 1 Kota Makassar

MAN 1 MAKASSAR Tuesday, September 22, 2020 News MAN 1 Makassar



Makassar, (Humas MAN 1 Makassar) - Peletakan batu pertama Pembangunan Asrama Siswa MAN 1 Kota Makassar yang terletak di bagian tengah lokasi lahan tempat MAN 1 Kota Makassar di Kota Makassar Jl. Talasalapang No. 46 Kota Makassar Sulawesi Selatan ini, berhasil dilaksanakan pada hari Selasa, (22/09/2020).

Peletakan batu pertama Pembangunan Asrama Siswa MAN 1 Kota Makassar 2020, dihadiri langsung sekaligus melakukan peletakan batu pertama Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan Bapak Drs. H. Khaeroni, M.Si., disusul lainnya bersama rombongan yang didampingi Kepala MAN 1 Kota Makassar Dr. Luqman MD, S.Ag., S.E., M.M. para Wakamad., Guru/Staf pegawai MAN 1 Kota Makassar.

POPULAR POST

Serahterima dan Rapat Perdana Pengurus Komite MAN 1 Kota Makassar
Makassar, (Humas MAN 1 Makassar) - Pengurus Komite MAN 1 Kota Makassar Periode 2020 - 2023 Makassar melaksanakan serahterima langsung.

Pelatihan Drone dan Praktik Interpretasi Citra Penginderaan Jauh
Makassar, (Humas MAN 1 Makassar) - Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) MAN 1 Kota Makassar bersama Pihak Universitas Negeri Makassar.

Prof. Dr. H. Ramli Umar, M.Si., Terpilih Ketua Komite MAN 1 Kota Makassar
Makassar, (Humas MAN 1 Kota Makassar) - Setelah masa kepengurusan Komite Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar berakhir yang ditandai deng...

BIDANG HUMAS MAN 1 MAKASSAR
Makassar, (Humas MAN 1 Makassar) - Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang menunjang proses pembangunan masyarakat, luring bertanggun.

Peletakan Batu Pertama Pembangunan Asrama Siswa

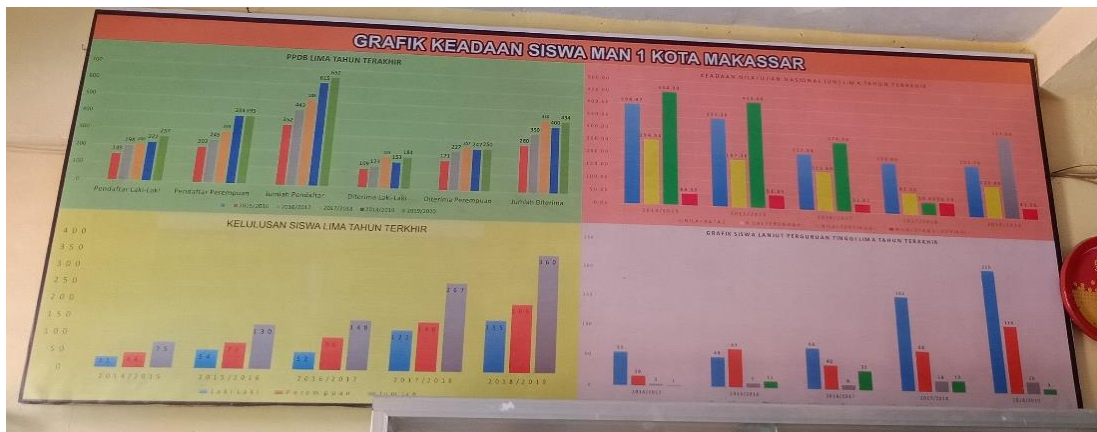
Type here to search

6:55 PM 10/29/2020

Sumber: www.humasman1makassar.com







Prestasi Non Akademik MAN 1 Makassar 2017-2019

PRESTASI NON AKADEMIK 2017-2019			
No.	Jenis Lomba	Prestasi	Tahun
1.	Kompetisi Seni dan Olahraga MA TK. Propinsi (Perorangan)	I	2017
2.	Kejuaraan Karate TK. Propinsi (Perorangan)	I	2017
3.	Kompetisi Matematika TK. Propinsi (Perorangan)	I & II	2017
4.	Futsal, PPI Cup Vol. 6 TK. Kab Kota (Perorangan)	TOP Score	2017
5.	Olimpiade Biologi Tingkat SMA/MA TK. Propinsi (Beregu)	Harapan II	2017
6.	Lomba Pidato TK. Kab Kota (Perorangan)	III	2017
7.	Festival Tari Tradisional UNIBOS TK. Kab/Kota (Beregu)	Penyaji terbaik II	2017
8.	Futsal M2M, Futsal Cup MAN 2 Makassar TK. Propinsi (Beregu)	I	2017
9.	Futsal M2M, Futsal Cup MAN 2 Makassar TK. Propinsi (Perorangan)	TOP Score	2017
10.	Band and Dance Competition TK. Kab/Kota (Beregu)	II	2017
11.	Kreasi Tari Fliegerlied TK. Propinsi (Beregu)	I	2017
12.	Lomba Akustik TK. Propinsi (Beregu)	I	2017
13.	Lomba Deschwanderung TK. Propinsi (Beregu)	I	2017
14.	Lomba Puzzle TK. Propinsi (Perorangan)	II	2017
15.	Lomba Blindkarter TK. Propinsi (Perorangan)	III	2017

No.	Jenis Lomba	Prestasi	Tahun
17.	Deutschwettbewerb TK. Propinsi (Beregu)	Umum	2017
18.	Cerdas Cermat Olimpiade Sosiologi TK. Propinsi (Beregu)	III	2018
19.	Lomba Pramuka, Hafiz Qur'an TK. Kabupaten (Perorangan)	I	2018
20.	Lomba Pramuka, Retorika TK. Kabupaten (Perorangan)	III	2018
21.	Lomba Pramuka, Per Kantigen TK. Propinsi (Beregu)	Favourite	2018
22.	Kompetisi Matematika TK. Kab Kota (Beregu)	I, II & III	2018
23.	Kompetisi sains dan matematika (Kimia) TK. Kab/Kota	III	2018
24.	Kompetisi sains dan matematika (Geografi) TK. Kab/Kota	II	2018
25.	Kompetisi matematika (aksioma) vii komunitas einstein TK. Kab/Kota	II	2018
26.	Kompetisi matematika (aksioma) vii komunitas einstein TK. Kab/Kota	I	2018
27.	Ajang kompetisi matematika (aksioma) vii komunitas einstein TK. Kab/Kota	III	2018
28.	Lomba futsal pada imori futsal cup 3 2018 UNM TK. Kab/Kota	III	2018
29.	Lomba hafiz qur'an tingkat kota makassar bp-paudni regional 3 Kota Makassar	I	2018
30.	Lomba pramuka perkontingen tingkat kota makassar yang diadakan tanggal di bp-paudni regional iii Kota Makassar	Favourite	2018
31.	Lomba retorika tingkat kota makassar yang diadakan di bp-paudni regional III Kota Makassar	III	2018

No.	Jenis Lomba	Prestasi	Tahun
32.	Olimpiade sosiologi TK. Kota Makassar yang diadakan UNM	III	2018
33.	Lomba foto spontan pada ajang kompetisi matematika TK. Kota Makassar di kampus UIN Kota Makassar	II	2018
34.	Lomba foto spontan dan photography pada ajang kompetisi matematika TK. Kota Makassar yang diadakan UIN Kota Makassar	III	2018
35.	Kompetisi futsal m2m cup vol VI TK. Prov. Sul-Sel diadakan di MAN 2 Kota Makassar Haswan Kelas XII MIA 2	Pemain terbaik (best player)	2018
36.	Skor terbanyak Kompetisi Futsal ppi cup vol I TK. Kota Mks.	(cup score)	2018
37.	Kompetisi futsal ppi cup vol I tingkat Kota Mks. dinas pemuda dan olahraga Kota Mks.	1 pada bergilir	2018
38.	Lomba foto Instagram pada gebyar bahasa Jerman tingkat provinsi sulawesi selatan yang diadakan IS di SMAN 4 Maros	I	2018
39.	Lomba akustik pada gebyar bahasa Jerman TK. Prov. di SMAN 4 Kab. Maros	I	2018
40.	OGIS Smart Competition tingkat Kota Mks Vol I	I	2018
41.	Deutschwettbewerb TK. Propinsi (Perorangan)	I	2019
42.	Akasi Conasi se Sul-Sel UIN Sarana	10 Besar	2019
43.	DBL Jurnalis Competition se Sul-Sel (Beregu)	The Best Spm	2019
44.			2019

LAMPIRAN 7. PERSURATAN

PERSURATAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
 Alamat : Jalan Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
 Telepon: 884457, Fax. (0411) 863076
 Laman: www.fip.urm.ac.id; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 3524/UN36.4/LT/2019 08 April 2019
 Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi
 Yth :1. **Drs. Andi Mappincara, M.Pd**
 2. **Syamsurijal Basri, S.Pd., M.Pd**

Berdasarkan surat usulan Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan, Nomor : 090/UN.36.4.3/KM/2019, tanggal 08 April 2019, tentang pembimbingan penulisan skripsi mahasiswa Program Sarjana (S1), kami menugaskan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini :

N a m a	N I M	Jur/ Prodi	Judul Skripsi
A. Nur Annisa	1643040005	Administrasi Pendidikan	<i>Manajemen Humas di MAN 1 Makassar</i>

Harapan kami semoga pembimbingan ini dapat terlaksana dengan baik dan selesai pada waktu yang telah ditentukan.


 Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dr. Mustafa, M.Si
 NIP. 196605251992031002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
 Jalan : Kampus UNM Tidung Jl. Tamalate 1 Makassar
 Telp. 0411. 883076 - 0411. 884457
 Laman: www.unm.ac.id

PENGESAHAN USULAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh pembahas utama dan para peserta seminar yang telah dilaksanakan pada tanggal 19 September 2019, maka usulan penelitian untuk skripsi saudara(i) dibawah ini :

Nama : A. Nur Annisa
 NIM : 1643040005
 Program Studi/Jurusan : Administrasi Pendidikan
 Judul : Manajemen Humas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Makassar

Telah dilakukan perbaikan/penyempurnaan sesuai usulan/saran pembahas utama dan peserta seminar. maka usulan penelitian untuk skripsi saudara diperkenankan meneruskan kegiatan pada tahap selanjutnya.

Makassar, 19 Februari 2020

Disetujui Oleh
 Komisi Pembimbing:

Pembimbing I,

Drs. Andi Mappincara, M. Pd.
 NIP. 19581213 198503 1 002

Pembimbing II,

Syamsurijal Basri, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19831207 201012 1 003

Disahkan:

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Mustafa, M.Si.
 NIP. 19660528 199203 1 002

Ketua Jurusan AP FIP UNM

Dr. Ed. Fardah, ST.M.Sc.
 NIP. 19740224 200501 2 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
 Jalan : Tamalate I Tidung Makassar Kode Pos 90222
 Telp. (0411) 884457 Fax (0411) 883076
 Laman: www.unm.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal penelitian dengan judul **“MANAJEMEN HUMAS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 MAKASSAR”**

Nama : A. Nur Annisa
 NIM : 164 304 0005
 Jurusan : Administrasi Pendidikan
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, naskah hasil penelitian ini telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Makassar, 30 Agustus 2019

Pembimbing I;


Drs. Andi Mappincara, M.Pd
 NIP. 19581213 198503 1 002

Pembimbing II;


Svamsurijal Basri, S.Pd., M.Pd
 NIP. 19831207 201012 1 003

Disahkan:

Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan



Dr. Ed. Faridah, S.T. M.Sc
 NIP: 19740224 200501 2 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
 Jalan : Lamalate 1 Tiding Makassar Kode Pos 90222
 Telp. (0411) 884457 Fax (0411) 883076
 Laman: www.unm.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

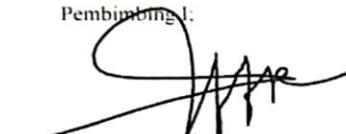
Hasil penelitian dengan judul "MANAJEMEN HUMAS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 MAKASSAR"

Nama : A. Nur Annisa
 NIM : 1643040005
 Jurusan : Administrasi Pendidikan
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

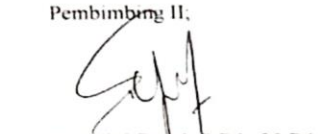
Setelah diperiksa dan diteliti, naskah hasil penelitian ini telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Makassar, 18 November 2020

Pembimbing I:


Drs. Andi Mappincara, M.Pd
 NIP. 19581213 198503 1 002

Pembimbing II:


Svamsurrijal Basri, S.Pd., M.Pd
 NIP. 19831207 201012 1 003

Disahkan:


Dr. P. Ed. Faridah, S.T. M.Sc
 NIP. 19740224 200501 2 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Jalan: Tamalate 1 Tidung, Makassar KP. 90222
 Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457
 Laman: www.fip.unm.ac.id; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 063/Pan-Seminar/2019
 Lamp. : 1 (satu) Exemplar
 Hal : *Undangan Seminar Proposal*

Yth. : **1. Dra. Siti Habibah, M.Si (Ketua Ujian)**
2. Drs. Andi Mappincara, M.Pd (Pembimbing 1)
3. Syamsurijal Basri, S.Pd, M.Pd (Pembimbing 2)
4. Sumarlin Mus, S.Pd, M.Pd (Penanggap 1)
5. Drs. M. Bachtiar, M.Si (Penanggap 2)
 di Makassar

Dengan hormat, mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk bertindak sebagai penguji/panitia seminar proposal usulan penelitian dari:

Nama Mahasiswa : A. NUR ANNISA
 Nomor Pokok : 1643040005
 Program Studi : ADMINISTRASI PENDIDIKAN - (S1)
 Pembimbing : **1. Drs. Andi Mappincara, M.Pd**
2. Syamsurijal Basri, S.Pd, M.Pd

dengan judul Penelitian:

" Manajemen Humas Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Makassar "

Yang Insya Allah dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 19 September 2019
 Pukul : 09.00 - 10.30 WITA
 Tempat : Ruang TD 210

Demikian undangan kami, atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu, kami diucapkan terima kasih.

Makassar, 11 September 2019
 a.n Ketua Jurusan,
 Kepala Lab Jurusan AP

Dra. Siti Habibah, M.Si
 NIP. 196212201989032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
 Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457
 Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 978/UN36.4/LT/2020 21 Februari 2020
 Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Yth : **Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan**
 Cq. Kepala UPT P2T BKPM D Prov. Sulawesi Selatan

Di –
 Makassar

Sehubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa Program Strata Satu (S-1), maka terlebih dahulu harus melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi. Untuk itu kami mohon kiranya mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : A. Nur Annisa
 NIM : 1643040005
 Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan
 Judul Skripsi : **MANAJEMEN HUMAS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 MAKASSAR**

Diberikan izin untuk melakukan penelitian pada lokasi atau tempat yang ada dalam wilayah Lembaga/ Instansi/ Organisasi yang Bapak/ Ibu Pimpin.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Mustafa, M.Si
 NIP. 196605251992031002

Tembusan:

1. Yth. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 1168/S.01/PTSP/2020
 Lampiran :
 Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
 Kepala Kantor Kementerian Agama
 Kota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar Nomor : 978/UN36.4/LT/2020 tanggal 21 Februari 2020 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **A. NUR ANNISA**
 Nomor Pokok : 1643040005
 Program Studi : Adm. Pendidikan
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. Tamalate I Tidung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" MANAJEMEN HUMAS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **24 Februari s/d 24 Mei 2020**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 24 Februari 2020

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Biro Administrasi Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
 Pangkat : Pembina Utama Madya
 Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
 1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar di Makassar;
 2. Peringgal.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MAKASSAR

Jalan Rappocini Raya No.223 Telepon (0411) 453572, 424137
Email : kotamakassar@kemenag.go.id
Kota Makassar – Kode Pos 90222

Nomor : B- 1004/KK.21.12/1/TL.01/03/2020
Perihal : Izin Penelitian

Makassar, 03-03-2020

Yth. Ka. MAN 1 Makassar
Di –
Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Sul-Sel Nomor: 1168/S.01/PTSP/2020 tanggal 24 Februari 2020 perihal Permohonan Izin Penelitian, maka bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : **A. Nur Annisa**
Nim : 1643040005
Program Studi : Adm Pendidikan
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Tamalate I Tidung, Makassar
Judul : **“ Manajemen Humas Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Makassar ”.**

Bermaksud mengadakan Penelitian pada **Madrasah** yang Saudara pimpin dalam rangka penyusunan **Skripsi** sesuai dengan judul di atas yang akan dilaksanakan mulai tanggal 24 Februari s/d 24 Mei 2020.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku ;
2. Menyerahkan 1 (Satu) eksemplar copy hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Makassar;
3. Surat izin ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka harap diberikan bantuan dan fasilitas sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Kepala,
Sub. Bagian Tata Usaha



Abdul Ralik

- Tembusan :
1. Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Sul - Sel di Makassar;
 2. Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM di Makassar;
 3. Yang Bersangkutan.

MADRASAH ALIYAH NEGERI
MAKASSAR

LEMBAR DISPOSISI

Indeks
berkas :

Kode :

Tanggal/Nomor: 03 MARET 2020 / B-1004 / KR.21.1211 / TLO1.
03 / 2020
A s a l : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MESSK
Isi Ringkas : IZIN PENELITIAN

Diterima Tgl. 11 MARET 2020

Tanggal Penyelesaian

Isi disposisi :

Mohon Arahan bapak
11-3-2020/

peru Munir yudi
Bantu

11/3 20

Diteruskan kepada :

1. Kamcaid
2. ~~Hamka~~ Hamka Hany
- 3.

Sesudah digunakan harap segera dikembalikan :

Kepada :

Tanggal :

RIWAYAT HIDUP



A. Nur Annisa, lahir di Ujung Pandang pada tanggal 28 Oktober 1998. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, putri dari pasangan Bapak A. Mahmud dan Ibu Haniyah. Penulis memulai jenjang pendidikan di SD Inpres Mallengkeri II pada tahun 2004 dan tamat 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 18 Makassar pada tahun 2010 dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Makassar dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar program Strata 1 (S1) melalui jalur SNMPTN.